

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI
ARSIP (ARTERI) PADA YAYASAN LISAN ARABI CENTER
MENGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL***

SKRIPSI



Oleh:

AGUNG SHOFIYULLOH SALYA

NIM. 18680024

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI
ARSIP (ARTERI) PADA YAYASAN LISAN ARABI CENTER
MENGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL***

SKRIPSI

Oleh:

AGUNG SHOFIYULLOH SALYA

NIM. 18680024

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I.)

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI
ARSIP (ARTERI) PADA YAYASAN LISAN ARABI CENTER
MENGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

SKRIPSI

Oleh:

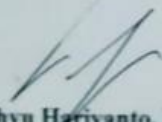
AGUNG SHOFIYULLOH SALYA

NIM. 18680024

Telah Diperiksa dan Disetujui:

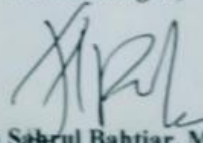
Tanggal: 26 Juni 2023

Pembimbing I,



Wahyu Hariyanto, M.M.
NIP. 19890721201903 1 007


Pembimbing II,



Firma Sabrul Bahtiar, M.Eng
NIP : 198502012019031009

Mengetahui,
Ketua Program Studi




Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670118 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI
ARSIP (ARTERI) PADA YAYASAN LISAN ARABI CENTER
MENGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

SKRIPSI

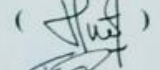

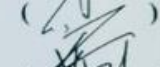

Oleh:
Agung Shofiyulloh Salya
NIM. 18680024

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I.)
Pada: 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji


Ketua Penguji : Nita Siti Mudawamah, M.IP.
NIP. 19900223 201801 2 001
Anggota Penguji I : Firman Jati Pamungkas, M.Kom.
NIP. 19900112 201903 1 010
Anggota Penguji II : Wahyu Hariyanto, M.M.
NIP. 19890721 201903 1 007
Anggota Penguji III : Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng
NIP : 198502012019031009

Tanda Tangan

()
()
()
()

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi




Dr. dr. M. Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670118 200501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Shofiyulloh Salya

NIM : 18680024

Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-banar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 25 Juni 2023

Pernyataan,

METERAN
TEMPEL
EFAJX32574708
Agung Shofiyulloh Salya
NIM. 18680024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya penulis haturkan ucapan terima kasih seiring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan Skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Firman Jati Pamungkas, M.Kom dan Bapak Wahyu Hariyanto, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing proses pengerjaan Skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP, selaku dosen wali yang senantiasa memberikan banyak motivasi dan saran dalam masa perkuliahan serta
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral, materi maupun spiritual sehingga penulis dapat merasakan pendidikan perkuliahan sampai akhir
7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah menyalurkan ilmu dan pengalamannya.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dan kedua sahabat penulis yang telah memberikan dukungan dan warna di masa-masa perkuliahan.
9. Diri saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta motivasi yang diberikan sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan penulis berharap semoga Skripsi ini bias memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 26 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRAK	xii
المخلص	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 ARTERI	10
2.2.2 Definisi <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	11
2.2.3 Konsep <i>Technology Acceptance Model</i>	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	16
3.4 Alur Penelitian.....	16
3.5 Instrumen Penelitian.....	19

3.6	Sumber Data	19
3.7	Pengumpulan data	20
3.8	Analisis Data	25
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Hasil.....	27
4.1.1	Profil Yayasan Lisan Arabi Center	27
4.1.2	Gambaran Kondisi Pengguna	32
4.1.3	Instalasi Sistem informasi Arteri	39
4.1.4	Implementasi Sistem Arteri oleh pengguna	44
4.1.5	Hasil Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan penggunaan	52
4.1.6	Hambatan Penerapan Arteri	77
4.2	Pembahasan	78
4.2.1	Hasil Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan penggunaan	78
4.2.2	Hambatan dan solusi	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN.....		90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Jadwal penelitian.....	16
Tabel 3.2: <i>Task scenario</i>	22
Tabel 3.3: Naskah wawancara	22
Tabel 4.1: Identitas Informan	32
Tabel 4. 2 Kode klasifikasi arsip.....	36
Tabel 4. 3 Kode dan singkatan yayasan lisan arabi center.....	38
Tabel 4. 4 indikator Mempercepat pekerjaan.....	53
Tabel 4.5: Indikator Bermanfaat	56
Tabel 4.6: Indikator Meningkatkan Produktivitas	59
Tabel 4.7: Indikator Efektivitas	61
Tabel 4.8: Indikator Meningkatkan Kinerja Pekerjaan	63
Tabel 4.9: Indikator Mudah Dipelajari	65
Tabel 4.10: Indikator Dapat Di Kontrol	67
Tabel 4. 11: Indikator Mudah Digunakan	70
Tabel 4.12: Indikator Jelas Dan Dapat Dipahami	72
Tabel 4.13: Indikator Menambah Keterampilan	74
Tabel 4.14: Indikator Fleksibel	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin	91
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	92
Lampiran 3 Dokumentasi.....	109

ABSTRAK

Salya, Agung shofiyulloh. 2023. **ANALISIS IMPLEMENTASI KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI ARSIP (ARTERI) PADA YAYASAN LISAN ARABI CENTER MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL.** Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Wahyu Hariyanto, MM. (II) Firma Jati Pamungkas, M.Kom,

Kata kunci: Implementasi, keberhasilan, sistem informasi arsip, Arteri, Technology Acceptance Model (TAM)

Pengelolaan arsip elektronik yang efektif dan efisien merupakan hal penting dalam organisasi untuk memudahkan pencarian, pendataan, dan pembuatan data arsip elektronik. Arteri merupakan sistem manajemen arsip elektronik terintegrasi yang diimplementasikan di Yayasan Lisan Arabi Center. Namun, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana implementasi Arteri telah mencapai tujuan tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana terdapat 2 (dua) variabel yaitu Variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi keberhasilan Arteri di Yayasan Lisan Arabi Center menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Arteri di Yayasan Lisan Arabi Center secara umum dapat diterima dan ramah pengguna. Pengguna menyatakan bahwa Arteri memudahkan proses pencarian, pendataan, dan pembuatan data arsip elektronik. Selain itu, pengguna juga mengakui adanya peningkatan performa pekerjaan dan peningkatan produktivitas kerja setelah menggunakan Arteri. Saran perbaikan diberikan seperti *update* data arsip dan tantangan adaptasi terhadap menu Arteri. Sehingga diberikan perbaikan untuk mengonlinekan Arteri dan menyimpannya pada server sentral sehingga pengguna dapat mengakses Arteri secara *online*. Pelatihan dan pendampingan selama satu bulan kepada pengguna untuk membantu mengatasi tantangan adaptasi dan pembiasaan pengguna terhadap menu Arteri.

ABSTRAK

Salya, Agung Shofiyulloh. 2023. **ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION AND SUCCESS OF ARCHIVE INFORMATION SYSTEM (ARTERI) AT YAYASAN LISAN ARABI CENTER USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL METHOD.** Theses. Department of Library and Information Science Faculty of Science and Technology State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: (I) Wahyu Hariyanto, MM. (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng

Kata Kunci: Implementation, success, information system, archive, Arteri, Technology Acceptance Model (TAM).

Effective and efficient management of electronic archives is crucial in organizations to facilitate searching, recording, and creating electronic archive data. Arteri is an integrated electronic archive management system implemented at Lisan Arabi Center Foundation. However, an evaluation is needed to determine the extent to which the implementation of Arteri has achieved its objectives. The method used in this research is the Technology Acceptance Model (TAM), which consists of two variables: Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use. The aim of this study is to assess the implementation success of Arteri at Lisan Arabi Center Foundation using the Technology Acceptance Model (TAM) method. The research findings indicate that the implementation of Arteri at Lisan Arabi Center Foundation is generally accepted and user-friendly. Users have expressed that Arteri facilitates the process of searching, recording, and creating electronic archive data. Additionally, users acknowledge the improvement in job performance and increased productivity after using Arteri. Suggestions for improvement include updating archive data and addressing the challenges of adapting to the Arteri menu. Therefore, it is recommended to online Arteri and store it on a central server to enable users to access Arteri online. Furthermore, providing one-month training and assistance to users can help overcome the challenges of adaptation and familiarization with the Arteri menu.

المخلص

سليبا، اغوع صفى اللة. 2022. تحليل تنفيذ ونجاح نظام المعلومات الأرشيفية (ARTERI) في مؤسسة لسان عربي سنتر باستخدام طريقة نموذج قبول التكنولوجيا. مقال. قسم المكتبات وعلوم المعلومات . كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولنا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بالنج. المشرف: (1) وهي هرينط، الماجستير(2) فرما سهرول باهتيار الماجستير

الكلمات الرئيسية: تنفيذ، نجاح، نظام معلومات، أرشيف، (ARTERI)، نموذج قبول التكنولوجيا (TAM).

تعد الإدارة الفعالة والفعالة للسجلات الإلكترونية مهمة في المنظمات لتسهيل البحث والتوثيق وإنشاء البيانات الإلكترونية للسجلات. الشريان هو نظام متكامل لإدارة السجلات الإلكترونية يتم تنفيذه في مركز ليسان عربي. ومع ذلك، يجب تقييم الدرجة التي تحقق بها الشرايين هذا الهدف. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي نموذج قبول التكنولوجيا (TAM)، حيث يوجد متغيرين، وهما الفائدة المتصورة وسهولة الاستخدام المتصورة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تنفيذ خط النجاح في مركز ليسان عربي الشفهي باستخدام نموذج قبول التكنولوجيا (TAM). أظهرت نتائج الدراسة أن تنفيذ الشرايين في مركز الفم العربي ياسان يمكن قبوله واستخدامه بشكل عام. أبلغ المستخدمون Arteri يسهل البحث الإلكتروني والتوثيق وتوليد البيانات للأرشيفات. بالإضافة إلى ذلك، أبلغ المستخدمون عن زيادة في أداء العمل وإنتاجية العمل بعد استخدام Arteri. تم تقديم توصيات للتحسينات مثل تحديث البيانات الأرشيفية وتحدي تعديلات السجلات الشريانية. تم تنفيذ تحسينات لإتاحة Arteri عبر الإنترنت وتخزينها على خادم مركزي للمستخدمين للوصول إليها عبر الإنترنت. يتم منح المستخدمين التدريب والمساعدة لمدة شهر.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, sistem informasi merupakan faktor penting dalam menunjang kelancaran kegiatan yayasan. Peran sistem informasi dalam mendukung kegiatan yayasan di era modern, dimana penggunaan teknologi dan alat digital sudah meluas. Sistem informasi dapat membantu yayasan untuk mengelola, mengatur data, mengotomatiskan proses, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara karyawan dan pemangku kepentingan (Sudirman et al., 2020). Akibatnya, adopsi dan penggunaan sistem informasi menjadi semakin penting bagi organisasi atau yayasan agar tetap kompetitif dan efisien di era digital.

Yayasan Lisan Arabi Center adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang berlokasi di kecamatan singosari kabupaten malang. Yayasan ini didirikan tahun 2017 untuk menyebarkan syiar – syiar islam, mengembangkan, mempromosikan dan mendistribusikan bahasa Arab. Yayasan ini juga terlibat dalam menyediakan layanan dan kegiatan pendidikan bagi masyarakat, seperti ngaji, seminar, konferensi, dan workshop. Yayasan ini juga menaungi Lembaga–Lembaga di bawahnya, seperti pondok pesantren lisan arabi, taman pendidikan qur’an (TPQ), dan El-Lisan Publisher. Sebagai Lembaga Lisan Arabi Center memiliki volume arsip yang terus berkembang. Arsip yang dimiliki berupa arsip dinamis dan arsip statis berjenis *soft file* dan *hard file* namun proses pengarsipan masih menggunakan proses konvensional yakni pencatatan pada buku agenda surat dan banyak yang masih terletak di rak-rak berkas, temu kembali arsip sulit dilakukan karena tidak ada pengkategorian arsip. Meskipun data arsip telah tercatat, namun arsip fisiknya tidak ada. Proses pengarsipan konvensional memiliki beberapa kekurangan, seperti kesulitan dalam pencarian arsip lama dan risiko kerusakan akibat suhu lingkungan yang dapat menyebabkan kerusakan. Selain itu, belum adanya *backup* arsip juga

menjadi masalah yang perlu diatasi. Serta kurangnya transfer data arsip antara lembaga satu dengan yang lainnya. Menurut Effiyaldi (2019) Sistem Informasi Manajemen Kearsipan hadir untuk mempermudah proses pencarian dan mengurangi salinan arsip berupa fotokopi.

Dalam mengelola kegiatan pendidikannya, Yayasan Lisan Arabi Center memerlukan sistem informasi arsip yang efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan pendidikan (Loryana & Syahidul, 2021). Sistem informasi arsip digunakan untuk mengelola dan menata dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan organisasi, seperti dokumen kegiatan belajar mengajar, dokumen kepegawaian, dokumen akademik, dan dokumen keuangan. Dengan menggunakan sistem informasi arsip, Yayasan Lisan Arabi Center dapat secara efektif dan efisien mengelola dan mengakses dokumen dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelayanan pendidikan.

Salah satu sistem informasi *web* yang dapat digunakan dalam pengelolaan arsip adalah Arteri. Arteri merupakan aplikasi pengelolaan arsip berbasis open source. Arteri memberikan peluang pengelolaan arsip digital tanpa harus mengeluarkan anggaran pengadaan perangkat lunak. Arteri memberikan peluang pengelolaan arsip digital yang lebih besar dan mengintegrasikan arsip secara elektronik (Sholeh, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas maka akan dilakukan penerapan sistem Arteri guna memberikan kemudahan akses, temu kembali arsip, pendataan dan pembuatan data arsip elektronik. Namun kehadiran teknologi informasi idealnya menjadikan lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan. Namun pada kenyataannya tidak semua sistem informasi yang digunakan dapat dirasakan dengan mudah oleh penggunanya. Penyebab nya masalah klasik seperti untuk masuk ke *web* diharuskan *login* dan mengingat *password* yang dimiliki yang menurut beberapa pengguna merasa ribet.

Ketika menerapkan sistem informasi di dalam organisasi, ada potensi tantangan dan hambatan yang mungkin terjadi. Faktor-faktor tersebut meliputi masalah teknologi, kurangnya pengetahuan pengguna terhadap kemampuan teknologi, Keberhasilan dalam menerapkan sistem informasi memiliki dampak

besar terhadap operasional suatu organisasi (Malahayati & Syamsuar, 2022). Sehingga perlu adanya analisis implementasi sistem informasi pengelolaan arsip yang dilakukan di Yayasan Lisan Arabi untuk dapat mengetahui sejauh mana penerimaan sebuah teknologi informasi. Dibutuhkan strategi yang tepat pada saat implementasi sistem informasi arsip elektronik terintegrasi (ARTERI). Strategi yang dapat digunakan adalah menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

TAM adalah model terkenal di bidang sistem informasi yang sering digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana individu dan organisasi mengadopsi dan menggunakan teknologi baru. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi baru bergantung pada dua faktor utama: kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived easy of use*) (Fatmawati, 2015). Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan.

Dalam implementasi penerapan sistem informasi. Hal yang perlu diperhatikan adalah sistem informasi arteri dapat berhasil diterapkan. Keberhasilan dalam menerapkan sistem informasi memiliki dampak besar terhadap operasional suatu organisasi (Malahayati & Syamsuar, 2022). Penjelasan keberhasilan tersebut terdapat pada firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Dalam al-qur'an Surah *Al-Mu'minun* ayat 8 (Kemenag, 2022):

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Artinya, "Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipercayakan) kepada mereka dan janji-janji (yang mereka buat), merekalah orang-orang yang beruntung (Surah Al-Mu'minun ayat 8)"

Memelihara amanat-amanat yang dipikulnya dan menepati janjinya. Dalam ayat ini Allah menerangkan sifat keenam dari orang mukmin yang beruntung itu, ialah suka memelihara amanat-amanat yang dipikulnya, baik dari Allah ataupun dari sesama manusia, yaitu bilamana kepada mereka dititipkan barang atau uang sebagai amanat yang harus disampaikan kepada

orang lain, maka mereka benar-benar menyampaikan amanat itu sebagaimana mestinya, dan tidak berbuat khianat. Demikian pula bila mereka mengadakan perjanjian, mereka memenuhinya dengan sempurna. Mereka menjauhkan diri dari sifat kemunafikan seperti tersebut dalam sebuah hadis yang masyhur, yang menyatakan bahwa tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, yaitu kalau berbicara suka berdusta, jika menjanjikan sesuatu suka menyalahi janji dan jika diberi amanat suka berkhianat (Kemenag, 2022).

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya menjaga amanah dan kepercayaan dalam konteks kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penggunaan sistem informasi. Ketika seseorang bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan kepadanya, termasuk dalam pengelolaan dan penggunaan sistem informasi, amanah dapat merujuk pada data atau informasi yang disimpan dan dikelola dengan baik maka sifat tersebut akan mendatangkan keberuntungan dalam bentuk keberhasilan penerapan sistem informasi arteri.

Tujuan penelitian yaitu mengetahui implementasi dan keberhasilan sistem informasi arsip menggunakan metode *Technology Acceptance Model*. Model TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan sebuah sistem, tidak hanya bisa untuk memprediksi, namun juga bisa menjelaskan sehingga peneliti dan para praktisi bisa mengidentifikasi mengapa suatu faktor tidak diterima dan memberikan kemungkinan langkah yang tepat untuk memperbaikinya. Yayasan Lisan Arabi Center akan menerapkan sistem informasi arsip (ARTERI). Namun, belum diketahui seberapa efektif implementasi sistem informasi ARTERI dalam mengelola arsip di Yayasan Lisan Arabi Center. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis implementasi keberhasilan sistem informasi ARTERI di Yayasan Lisan Arabi Center agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi Yayasan Lisan Arabi Center dalam perbaikan implementasi sistem di masa mendatang. Alasan peneliti menggunakan TAM adalah karena model ini didasarkan pada pemahaman bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu

teknologi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, dan sikap terhadap teknologi tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasikan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem informasi Arteri di Yayasan Lisan Arabi Center?
2. Bagaimana hambatan penerapan sistem informasi Arteri di Yayasan Lisan Arabi Center?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Dapat mengetahui persepsi kemudahan dan kebermanfaatan penggunaan sistem informasi Arteri di Yayasan Lisan Arabi Center
2. Dapat mengetahui hambatan penerapan sistem informasi Arteri di Yayasan Lisan Arabi Center

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis, pembaca serta akademisi yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.
2. Guna mengembangkan ilmu perpustakaan dan ilmu informasi khususnya pada sistem informasi arsip. Sebagai bahan pengembangan sistem informasi arsip Arteri.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti hanya membatasi penelitian ini untuk menghindari keluar dari pokok permasalahan yang ada. Adapun batasan permasalahan pada penelitian ini adalah mengetahui implementasi dan

keberhasilan sistem informasi arsip Arteri Yayasan Lisan Arabi Center menggunakan metode *Technology Acceptance Model*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang landasan-landasan teori dari hasil penelitian terdahulu yang disusun secara sistematis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini berisikan uraian tentang rancangan, alat, dan alur penelitian. Bab ini berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan hasil penelitian berupa uraian, tabel, atau grafik. Selanjutnya dilakukan pembahasan yang mana peneliti melakukan pemaknaan terhadap hasil penelitian yang dalam hal ini merupakan hasil analisis implementasi sistem informasi arsip (ARTERI) menggunakan metode *Technology Acceptance Model*.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Banyak penelitian yang membahas tentang kesuksesan sistem informasi, Objek penelitian yang dipilih sangat beragam dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda dan mengukur tingkat kesuksesan dari suatu sistem menggunakan TAM atau secara khusus mengenai, Arteri beberapa di antaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian pertama dengan judul Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-Jek Dengan Menggunakan Metode TAM yang diteliti oleh Hartatik & Budihartanti (2020). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap aplikasi Go-jek di Jakarta. Model yang digunakan untuk menjelaskan kepuasan pengguna terhadap penerapan aplikasi Go-Jek adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan 3 konstruk. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif menggunakan skala Likert. Sesudah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil bahwa hubungan antara variabel X (kemudahan penggunaan dan kemanfaatan) dan variabel Y (minat perilaku menggunakan teknologi) dalam penerapan tingkat kepuasan pelanggan pada aplikasi Go-jek di Jakarta adalah sebesar 36,54. Nilai korelasi ini cukup kuat. Artinya ada hubungan searah antara X dan Y dan saling mempengaruhi.

Kemudian penelitian Kedua yang berjudul Analisis Pelaksanaan Sistem Perpustakaan Unpad Library Manajemen Sistem (ULiMS) Menurut Perspektif Pustakawan Di Fakultas Pertanian Menggunakan *Technology Acceptance Model* (Rosmiati, Ridwan, & Romli, 2020). Penelitian bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Sistem Perpustakaan Unpad *Library Manajemen Sistem* (ULiMS) Perspektif Pustakawan di Fakultas Pertanian menggunakan *Technology Acceptance Model*. Dengan pendekatan studi kasus data dari hasil observasi wawancara. Menggunakan triangulasi teori, yaitu kajian literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan di Fakultas Pertanian Unpad menerima sistem ULiMS sebagai sistem yang dapat mengintegrasikan sistem perpustakaan Fakultas dengan semua database perpustakaan di lingkungan Unpad. Pustakawan dapat memahami kelemahan dan kelebihan dari sistem ULiMS. Dalam melaksanakan ULiMS, Fitur ULiMS yang telah dimodifikasi memudahkan pengguna sistem dalam menggunakan sistem lebih efektif, efisien dan telah terintegrasi dengan beberapa perpustakaan di Universitas Padjadjaran.

Ketiga terdapat penelitian dengan judul Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Ati et al., 2018). Mengungkapkan bahwa Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan Aplikasi iPusnas berbasis Android sebagai layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berdasarkan aspek kemudahan penggunaan dan aspek kegunaan dengan (TAM) . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Narasumber terpilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi iPusnas memenuhi dua aspek teori TAM, yaitu aspek kemudahan penggunaan dan kegunaan dapat dengan mudah mencari dan membaca buku, mudah untuk mengontrol aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Konten dan menu dalam aplikasi iPusnas dapat dengan mudah diakses dan dipahami. Aplikasi iPusnas mampu membantu mempermudah pekerjaan pengguna berbagai profesi serta membantu mereka menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat.

Keempat adalah penelitian yang berjudul Sistem Manajemen Arsip Elektronik Terintegrasi (ARTERI) Di Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu Berbasis *Web* (Fabiana Meijon Fadul, 2019). Sistem pengarsipan elektronik belum banyak digunakan oleh organisasi atau perusahaan. Kebanyakan organisasi atau perusahaan masih menerapkan sistem kearsipan konvensional dalam mengelola arsipnya. Bahkan tidak sedikit organisasi atau perusahaan yang belum memiliki sistem pengelolaan arsip, baik konvensional

maupun sistem informasi arsip elektronik. Banyaknya pekerjaan yang berhubungan dengan arsip dan dokumen yang dihadapi pengelolaan arsip secara konvensional merupakan awal munculnya titik terang menuju terciptanya suatu sistem yang mampu mengurangi beban kerja petugas kearsipan atau arsiparis dalam mengelola arsip. Itu merupakan sistem pengarsipan konvensional yang diterapkan dalam bentuk perangkat lunak dengan menggunakan media elektronik berdasarkan penggunaan komputer atau dapat dikatakan sebagai sistem pengarsipan elektronik. Persiapan dan pembuatan sistem dilakukan oleh Sub bagian Kearsipan Perpustakaan Labuhanbatu dan layanan Arsip. Berbeda dengan pengelolaan arsip yang dikelola secara konvensional, arsip sistem dikelola dalam bentuk arsip secara elektronik. ARTERI adalah arsip elektronik berbasis web aplikasi manajemen. Bertujuan untuk memudahkan pengelolaan arsip dan mampu mengintegrasikan arsip secara elektronik.

Penelitian kelima diteliti oleh (Fahlevi & Dewi, 2019) yang berjudul analisis aplikasi iJateng menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis aplikasi iJateng berdasarkan dua persepsi yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif pendekatan *studi kasus* dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini pengguna aplikasi iJateng yang meliputi pustakawan di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang menggunakan aplikasi iJateng dan Pengguna meliputi pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, dan wiraswasta. Objeknya aplikasi iJateng Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan aplikasi iJateng di kalangan pustakawan dan pengguna telah memenuhi dua persepsi yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan. Sehingga Penggunaan aplikasi iJateng memberikan kemudahan dalam kegiatan pustakawan maupun pemustaka yang menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan kelima penelitian di atas dapat dilihat persamaan dan perbedaan antara penelitian di atas dengan yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan tersebut meliputi Analisis Penerimaan Sistem Informasi

menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan sistem informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem informasi tersebut. Kemudian untuk perbedaannya terdapat di objek yang diteliti pada kelima penelitian di atas berupa *website*, sistem informasi, dan sistem informasi berbasis *mobile*, sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti adalah sistem informasi arsip berbasis *Web*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah menguji coba sistem informasi arsip sebelum diadopsi dan diterapkan di Yayasan Lisan Arabi Center.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori terdiri dari dua sub bab, yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada sub bab tinjauan pustaka, penelitian terdahulu yang relevan dibahas dan dievaluasi. sub bab landasan teori membahas konsep-konsep yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini. Landasan teori digunakan sebagai landasan pemahaman yang mendukung analisis fenomena yang terkait dengan topik penelitian.

2.2.1 ARTERI

Arteri adalah sistem informasi berbasis web *open source* untuk pengelolaan arsip secara elektronik. Menurut Erwan (2018) Arteri merupakan sistem informasi arsip berbasis web yang di bangun dengan tujuan agar dapat mengintegrasikan arsip – arsip secara elektronik. Karena berbasis web sistem informasi ini dapat dikembangkan secara *mobile*. Lisensi Sistem informasi ini memakai *GNU General Public License version 3* yaitu lisensi yang memungkinkan kamu untuk memodifikasi dan mendistribusikannya secara gratis.

Fitur-fitur yang terdapat dalam sistem informasi arteri yaitu: (1) input data arsip, sistem informasi Arteri memungkinkan organisasi untuk menyimpan data arsip sesuai dengan metadata ISAD (2) penelusuran sederhana dan penelusuran lanjutan, penelusuran dapat dilakukan melalui kolom pencarian dengan memasukan kata kunci atau melakukan pencarian

yang lebih rinci melalui ruas-ruas arsip pada penelusuran lanjutan, (3) daftar arsip, menampilkan data arsip beserta tombol unduh apabila terdapat file digital dari arsip tersebut, detail dari data arsip juga dapat dilihat dengan mengklik tombol lihat, data arsip juga dapat diunduh ke dalam format *spreadsheet*, (4) skema klasifikasi, pengguna dapat mengatur skema klasifikasi dengan jadwal retensi yang dikehendaki (Arteri Development team, 2023).

2.2.2 Definisi *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM (*Technology Acceptance Model*) diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Ajzen & Fishbein (1980) dan diusulkan oleh (Davis, 1989). TAM mengasumsikan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh dua variabel utama yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*.

Model TAM yang mengadaptasi model TRA (*Theory of Reasoned Action*). Perbedaan mendasar antara TRA dan TAM adalah penempatan sikap-sikap dari TRA, dimana TAM memperkenalkan dua variabel kunci, yaitu *perceived usefulness* (Kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (Kemudahan) yang memiliki *relevance* pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) terhadap teknologi komputer (Davis, 1989). Faktor kebermanfaatan secara signifikan berhubungan dengan penggunaan sistem saat ini dan mampu memprediksi penggunaan yang akan datang. Faktor kebermanfaatan disini didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja. Sementara kemudahan diartikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa digunakan.

2.2.3 Konsep *Technology Acceptance Model*

Lima konstruk model TAM yang telah dimodifikasi dari model penelitian *Technology Acceptance Model* (TAM) sebelumnya yaitu: Persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Easy Of Use*), persepsi terhadap kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude*

Toward Using), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*) (Hasanuddin, Pendekatan, Acceptance, & Tam, n.d.) :

a. Persepsi Kegunaan/Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat diketahui dari kepercayaan pengguna teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi, dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan teknologi informasi tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunanya. Pengukuran konstruk kegunaan (*usefulness*) terdiri dari (1) Menjadikan pekerjaan lebih cepat (*work more quickly*), (2) Bermanfaat (*usefull*), (3) Menambah produktivitas (*Increase productivity*), (4) Mempertinggi efektivitas (*enchance efectiveness*) dan (5) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*).

b. Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Easy of Use*)

Kemudahan pengguna (*easy of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang di dalam mempelajari komputer. Pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compatible*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Beberapa indikator konstruk kemudahan penggunaan yaitu; (1) Kemudahan untuk dipelajari (*easy to learn*), (2) *Controllable* (3) *Clear & understable*, (4) *Flexible*, (5) Keterampilan menjadi bertambah (*easy to become skillful*) (6) Mudah digunakan (*easy to use*).

c. Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Toward Behavior*)

Sikap terhadap perilaku (*attitude toward Behavior*) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Beberapa penelitian menunjukkan sikap (*attitude*) berpengaruh secara positif terhadap minat perilaku (*behavioral intention*). Akan tetapi beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) tidak berpengaruh signifikan kepada minat, perilaku, sehingga sebagian penelitian tidak memasukkan konstruk sikap di dalam model.

d. Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)

Minat perilaku adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya.

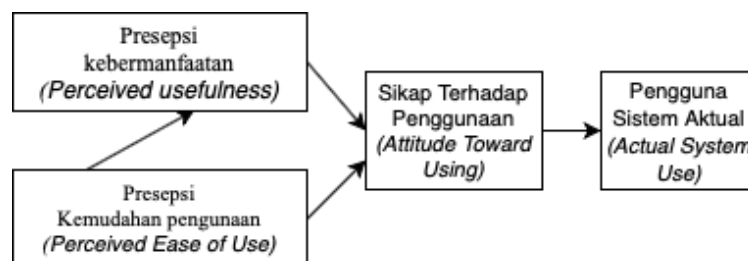
e. Perilaku (*Behavior*)

Perilaku (*Behavior*) adalah tindakan yang dilakukan seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*Behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi.

Perceived Usefulness (Persepsi Kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) mempengaruhi *Attitude Toward Using* individu terhadap penggunaan teknologi. Peningkatan pada *Perceived Ease of Use* secara instrumen mempengaruhi kenaikan dari *Perceived Usefulness* karena sebuah sistem yang mudah digunakan tidak membutuhkan waktu lama untuk dipelajari sehingga individu memiliki kesempatan untuk mengerjakan sesuatu yang lain sehingga berkaitan dengan keefektifan kinerja (Davis, 1989). *Attitude Toward Using* dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. *Behavioral Intention to Use* adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat

penggunaan sebuah teknologi dapat dilihat dari sikap pengguna terhadap teknologi tersebut seperti motivasi untuk tetap menggunakan serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. *Actual System Usage* adalah kondisi nyata penggunaan sistem yang dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi (Arief Wibowo dalam Cahyo, 2014). TAM adalah salah satu model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Dishaw & Strong, 1999). Model ini menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian *software* dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi Informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. TAM merupakan satu diantara banyak model penelitian yang berpengaruh dalam studi determinan akseptasi teknologi informasi. TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat akseptasi pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan manfaat teknologi informasi.

Tujuan dari TAM adalah untuk meneruskan pengukuran yang lebih baik dalam memprediksikan dan menjelaskan penggunaan. Fokus penelitian pada konstruk teoritis, Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan, yang diteorikan sebagai faktor fundamental (Robbins 1964).



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Teori TAM

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis Penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi permasalahan. Eksplorasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan lebih lanjut tentang suatu kelompok atau populasi tertentu atau mengidentifikasi variabel-variabel yang tidak mudah untuk diukur (Creswell, 2013). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menguraikan fenomena dengan seluas-luasnya melalui pengumpulan data yang mendalam, dan tidak mengutamakan besarnya jumlah sampel atau populasi, bahkan sampel dan populasinya sangat terbatas. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan kata-kata untuk mendeskripsikan temuan dari penelitian dan melakukan analisis terhadapnya.

Secara umum, penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menyajikan paparan menggunakan kata-kata, kalimat, pernyataan, dan konsep untuk menggambarkan secara rinci dan akurat tentang objek yang diteliti. Metode ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh gambaran yang sebenarnya dan memahami secara mendalam tentang implementasi sistem kearsipan elektronik di Yayasan Lisan Arabi Center.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Lisan Arabi Center yang terletak di Perum Bumi Mondoroko (BMR) GH IV Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Sedangkan waktu penelitian dimulai oktober hingga bulan Maret 2023 dengan rincian seperti pada tabel Jadwal penelitian berikut berikut :

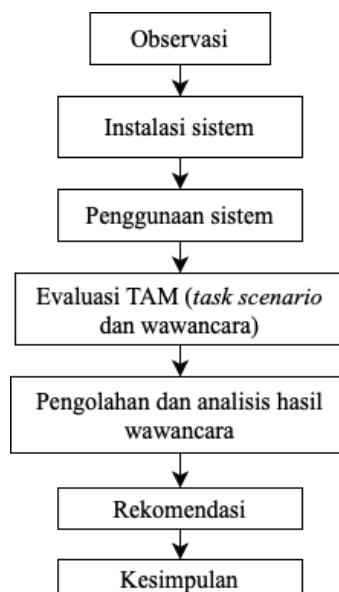
Tabel 3.1: Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Thn 2022			Thn 2023			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Aprl
1.	Pelaksanaan Penelitian							
	a. Observasi							
	b. Instalasi sistem Arteri							
	c. Penggunaan sistem oleh pengguna							
	d. Evaluasi TAM (<i>Task Scenario</i> dan Wawancara)							
	e. Pengolahan dan Analisis hasil wawancara							

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lima orang pegawai yang bertanggung jawab atas pengurusan administrasi dan arsip. Meliputi admin admin Yayasan Lisan Arabi Center, admin Bendahara Yayasan Lisan Arabi Center, admin Penerbit Lisan Arabi, admin TPQ Lisan arabi dan admin Pondok pesantren Lisan arabi. Sedangkan untuk objek penelitian mengenai implementasi keberhasilan sistem informasi arsip (ARTERI) menggunakan metode TAM.

3.4 Alur Penelitian



Gambar 3.1: Alur Penelitian

Berikut adalah tahapan alur penelitian:

1. Observasi

Tahap ini peneliti melakukan observasi berkaitan dengan konsep yang telah ditentukan oleh peneliti. Observasi adalah proses mengamati suatu fenomena atau kejadian tanpa intervensi dari peneliti. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses ini adalah, mengamati proses pengarsipan, melakukan pencatatan hal yang penting berkaitan dengan penelitian seperti pencatatan alat elektronik yang dimiliki. Melakukan sosialisasi memperkenalkan akan diadakan pengimplementasian sistem informasi arsip Arteri pada pegawai Yayasan Lisan Arabi Center.

2. Instalasi sistem Arteri

Pada tahap kedua, instalasi sistem adalah proses pemasangan perangkat lunak atau aplikasi pada komputer atau perangkat lainnya. Proses instalasi dapat mencakup beberapa tahap seperti persiapan, konfigurasi, pengujian dan pelatihan pengoperasian. Tahap-tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem terinstall dengan benar dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini, instalasi mencakup proses pengaturan Arteri yang disesuaikan kebutuhan yayasan, pembuatan akun *admin* dan akun *user*. Setelah instalasi selesai dilakukan tentunya dalam tahapan diatas peneliti ditemani dengan informan, sistem diharapkan dapat digunakan dengan baik dan dapat menjalankan tugas yang diinginkan.

3. Penggunaan dan Pendampingan sistem informasi Arteri

Tahap ketiga adalah Penggunaan sistem adalah bagaimana sistem tersebut digunakan atau dioperasikan oleh pengguna akhir. Hal ini termasuk mengakses sistem, menggunakan fitur dan fungsi yang tersedia, dan melakukan tugas. Pengguna akhir disini adalah pegawai Yayasan Lisan Arabi Center yang terdiri dari 5 orang admin yang masing-masing admin tersebut menghasilkan arsip. Alur penggunaan sistem sesuai dengan task scenario yang telah dibuat. Tahapannya meliputi : *Login* menggunakan akun Admin, unggah data arsip, cari

data arsip tersebut untuk memastikan data terunggah, kemudian unduh seperti yang tertera pada *task scenario*.

Pendampingan penggunaan sistem Arteri dilaksanakan selama 1 bulan penuh di yayasan lisan arabi center. Pendampingan diadakan sebagai panduan dalam memahami, menguasai, dan memanfaatkan sistem Arteri secara optimal. Serta dukungan teknis kepada pengguna. Pendampingan dilakukan kepada kelompok atau individu di yayasan lisan arabi center.

4. Evaluasi TAM (*Task Scenario* dan Wawancara)

Evaluasi TAM (*Task Scenario* dan Wawancara) adalah tahap yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja sistem yang telah diterapkan. Dalam tahap ini, peneliti akan menggunakan *Task Scenario* dan Wawancara untuk mengevaluasi bagaimana sistem tersebut digunakan dalam konteks penggunaan sebenarnya. *Task Scenario* adalah skenario yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana sistem digunakan dalam situasi tertentu, sementara wawancara digunakan untuk mengevaluasi bagaimana sikap atau persepsi pengguna terhadap sistem arteri setelah digunakan selama dua bulan. Sekaligus mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penggunaan sistem tersebut. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan sistem dan membuat perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.

5. Pengolahan dan Analisis hasil wawancara

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun *task scenario* yang menjelaskan tugas-tugas yang akan dilakukan oleh pengguna sistem dan mengevaluasi tugas tersebut dengan melakukan wawancara kepada pengguna sistem. Setelah itu, pengolahan dan analisis hasil wawancara dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang didapat dari wawancara dan mengolahnya dengan menggunakan teknik-teknik analisis data kualitatif. Data yang telah diolah kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat implementasi keberhasilan dan efektivitas sistem yang diterapkan. Analisis ini akan menghasilkan temuan-

temuan yang akan digunakan untuk perbaikan atau pengembangan sistem.

6. Rekomendasi

Rekomendasi di dapat setelah melakukan pengolahan dan analisis data, pada tahap ini memberikan Rekomendasi perbaikan sistem berdasarkan hasil pengolahan dan analisis wawancara dari tahap sebelumnya.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan tahap akhir pada penelitian ini. Pada tahap ini akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pemberian saran.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Albi Anggito & Johan Setiawan (2018) dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan peneliti sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti mengumpulkan sendiri data melalui, dokumentasi, observasi perilaku atau wawancara dengan partisipan. Peneliti bisa saja mengumpulkan data namun peneliti tersebutlah instrumen utama dalam mengumpulkan informasi.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sangatlah penting sekali dimana subjek dari data tersebut diperoleh. Menurut Sugiyono (2014) sumber data penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang langsung memberikan informasi pada peneliti. Data primer diperoleh dari observasi, *task scenario* dan wawancara pada pengguna Arteri yaitu admin Yayasan Lisan Arabi

Center, admin Bendahara Yayasan Lisan Arabi Center, admin Penerbit Lisan Arabi, admin TPQ Lisan arabi dan admin pondok pesantren Lisan arabi.

- b. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti melalui perantara orang lain atau dokumen. Data sekunder ini nantinya dijadikan tambahan untuk melengkapi informasi data primer yakni dari dokumen, catatan, database dan berbagai sumber lain yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian.

3.7 Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data pastinya berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh sebuah data untuk keperluan penelitian. Menurut teori Patton (2014) menjelaskan bahwasannya terdapat tiga jenis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan terbuka yang menyelidiki tanggapan mendalam tentang pengalaman, persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan orang. Data yang dikumpulkan berupa kutipan yang dapat dengan mudah diinterpretasi dalam konteks yang sama.
2. Observasi (Pengamatan) adalah teknik yang melibatkan deskripsi rinci dari kegiatan lapangan, perilaku, tindakan, percakapan, interaksi interpersonal, organisasi atau proses masyarakat, atau aspek lain dari pengalaman manusia yang dapat diamati. Deskripsi tersebut harus mencakup konteks dimana pengamatan dilakukan.
3. Dokumen merupakan bahan dan dokumen tulis lainnya dari memorandum organisasi, atau catatan program, publikasi dan laporan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, dan tanggapan tertulis untuk survey terbuka.

Dari pengertian tersebut dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, menggunakan cara sebagai berikut :

- a. Wawancara Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Menurut Rahardjo (2011) Wawancara adalah proses interaksi komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban antara peneliti dan informan atau subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem ARTERI yang ada di Yayasan lisan arabi sesuai dengan Arteri. Peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik untuk mengumpulkan data, analisis data dan studi literatur. Pertanyaan yang diajukan berdasarkan kisi-kisi wawancara yang diberikan oleh peneliti.
- b. Dokumentasi mengacu pada rekaman peristiwa masa lalu dan dapat mengambil berbagai bentuk seperti dokumen tertulis, gambar, atau karya monumental dari seorang individu. Dalam penelitian, hasil yang diperoleh akan lebih kredibel jika didukung oleh foto atau karya tulis yang tersedia. Menurut Bogdan sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, (2014), "*Photographs provide strikingly descriptive data, are often used to understand the subjective and is product are frequently analyzed inductive*". Untuk meningkatkan kredibilitas penelitian, dalam penelitian ini digunakan gambar atau foto sebagai bukti pendukung. Namun, penting untuk memastikan gambar atau foto yang digunakan mewakili kondisi yang sebenarnya.

Instrumen penelitian yang Pertama adalah *task scenario*. Pada penelitian tentang TAM pada suatu sistem, *task scenario* diberikan kepada Informan sebelum melakukan wawancara penelitian. Agar lebih jelas, *task scenario* tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2: *Task scenario*

No.	Task Scenario
1.	Akses Web Arteri yayasan menggunakan jaringan lokal
2.	Login menggunakan akun yang telah terdaftar sebagai admin Arteri Yayasan Lisan Arabi Center
3.	Upload File Data Arsip Misal dengan judul Absensi Guru TPQ
4.	Carilah Arsip Dengan Judul Absensi Guru TPQ untuk mengetahui arsip terunggah
5.	Unduh Arsip dengan judul Absensi Guru TPQ
6.	Gunakan <i>advanced search</i> (pencarian lanjutan) untuk mencari dan mendapatkan Arsip Dengan Judul Absensi Guru TPQ berdasarkan pengarsipan contoh tahun “2021”
7.	Setelah menemukan arsip tersebut, lakukan <i>edit</i> metadata dokumen arsip
8.	Carilah salah satu fitur atau menu yang berisikan informasi mengenai akun pengguna arteri Yayasan Lisan Arabi Center.
9.	Tampilkan data semua koleksi Arsip
10.	Lakukan peminjaman dan pengembalian arsip
11.	Mengatur skema klasifikasi dengan jadwal retensi yang dikehendaki

Tabel 3.3: Naskah wawancara

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Kegunaan /Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>)	Mempercepat Pekerjaan (<i>work more quickly</i>) PU1	Apakah sistem informasi Arteri membantu Anda untuk bekerja lebih cepat? Bagaimana cara kerjanya?
			Bagaimana penggunaan aplikasi Arteri mempengaruhi waktu penyelesaian tugas Anda? Apakah Anda merasa lebih efisien?
		Bermanfaat (<i>Usefull</i>) PU2	Menurut Anda, apa manfaat dari penggunaan sistem informasi Arteri?
			Tugas apa yang Anda selesaikan lebih cepat menggunakan Arteri?

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
			Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk meningkatkan manfaat penggunaan sistem informasi Arteri?
		Meningkatkan Produktivitas (<i>Increase Productivity</i>) PU3	Menurut anda, fitur atau fungsi apa saja dalam sistem informasi Arteri yang meningkatkan produktivitas pengguna? Menurut Anda, bagaimana penggunaan sistem informasi Arteri dapat meningkatkan produktivitas pengguna? Berapa jumlah arsip yang anda hasilkan ketika menggunakan arteri?
		Efektifitas (<i>Effectiveness</i>) PU4	Bagaimana sistem informasi Arteri dapat membantu pengguna dalam meningkatkan efektivitas dalam melakukan tugas-tugas pekerjaan?
		Meningkatkan performa Pekerjaan (<i>Improves Job Performance</i>) PU5	Apakah arteri membantu anda meningkatkan kinerja pekerjaan anda ? Bagaimana cara nya
2.	Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Easy of Use</i>)	Kepraktisan untuk dipelajari (<i>Easy to learn</i>) PEOU6	Menurut Anda, seberapa mudah sistem informasi Arteri dipelajari? Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menggunakannya? Apakah fitur-fitur aplikasi Arteri mudah dipahami dan digunakan? Apakah ada fitur yang membingungkan atau kurang intuitif?

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
			Apakah Anda merasa cukup terampil dalam menggunakan aplikasi Arteri? Apakah itu membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya?
		Dapat di kontrol (<i>Controllable</i>) PEOU7	Bagaimana pengalaman Anda dalam mengontrol dan mengatur sistem informasi Arteri?
			Apakah ada fitur yang kurang memungkinkan pengguna untuk mengontrol atau mengubah pengaturan dengan mudah?
		Mudah digunakan (<i>Easy to Use</i>) PEOU8	Menurut Anda, seberapa mudah penggunaan sistem informasi Arteri? Apakah ada hambatan yang Anda temukan saat menggunakan sistem tersebut?
		Jelas dan dapat dipahami (<i>Clear and Understable</i>) PEOU9	Apakah anda memahami tujuan penggunaan arteri di yayasan lisan arabi center?
			Bagaimana menurut Anda, tampilan antarmuka sistem informasi Arteri? Apakah mudah dipahami dan navigasinya mudah dipahami?
		Menambah Keterampilan (<i>Become Skillful</i>) PEOU10	Menurut Anda, apakah sistem informasi Arteri membantu Anda menjadi lebih terampil dalam pekerjaan Anda?

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
			Bagaimana sistem informasi Arteri membantu Anda mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan Anda?
		<i>Flexible</i> PEOU11	Apa saja fitur dari sistem informasi Arteri yang membuatnya mudah untuk diadaptasi ke dalam kebutuhan dan persyaratan pekerjaan Anda?
			Bagaimana Anda menilai fleksibilitas sistem informasi Arteri dalam mengakomodasi kebutuhan pengguna yang berbeda-beda?

3.8 Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif di Yayasan Lisan Arabi Center telah dilakukan sejak sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama pelaksanaan penelitian di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data menjadi kategori-kategori tertentu, menjabarkan data menjadi unit-unit yang lebih terinci, menganalisis data yang penting, menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami.

Untuk memfasilitasi analisis data pada penelitian kualitatif tersebut. Peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman by Elmar Hashimov (2015). Model ini memungkinkan analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data yang diperoleh terasa sudah cukup. Dalam model interaktif ini, terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan

secara berkesinambungan hingga data dinyatakan sudah cukup, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Pengumpulan data: tahap awal dalam penelitian adalah pengumpulan data yang dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen.
- b. Reduksi data: tahap ini melibatkan pengurangan data yang telah dikumpulkan dengan cara menyaring informasi yang tidak relevan dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul. Reduksi data dilakukan dengan pengkategorian data berdasarkan konsep yang sudah dibuat sebelumnya.
- c. Display data: tahap ini melibatkan penyajian data dalam bentuk, tabel, untuk memudahkan pemahaman dan analisis data. Penyajian data digunakan sebagai bahan laporan. Bentuk penyajian data yang digunakan peneliti adalah model naratif kualitatif sering digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk narasi, teks. Teknik ini juga dapat digunakan untuk membuat laporan naratif dari hasil wawancara narasumber. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan bentuk uraian singkatan tabel untuk menyajikan data lainnya.
- d. Verifikasi data: atau penarikan kesimpulan tahap ini melibatkan pengujian keabsahan data dengan membandingkan data yang telah dihasilkan dengan data yang sebelumnya telah dikenal.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Profil Yayasan Lisan Arabi Center

Lokasi penelitian ini terletak di Yayasan Lisan Arabi Center adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang berlokasi di kecamatan singosari kabupaten malang. Yayasan ini didirikan tahun 2017 untuk menyebarkan syiar – syiar islam, mengembangkan, mempromosikan dan mendistribusikan bahasa Arab. Yayasan ini juga terlibat dalam menyediakan layanan dan kegiatan pendidikan bagi masyarakat, seperti ngaji, seminar, konferensi, dan *workshop*, Praktek kerja kunjungan universitas-universitas untuk pelatihan penerjemahan bahasa arab. Yayasan ini juga menaungi Lembaga – Lembaga di bawahnya, seperti pondok pesantren lisan arabi, taman pendidikan qur'an (TPQ), dan Penerbit lisan arabi. Yayasan Lisan Arabi Center terletak di Singosari kabupaten malang. Yayasan Lisan Arabi Center didirikan oleh Ustadz Dr. Mohammad Kholison, M.Pd.I (seorang intelektual dan praktisi bahasa Arab) pada Rabu 17 *Rabiul Akhir* 1442 H.

a. Pondok Pesantren Lisan Arabi

Pondok pesantren memiliki peran penting dalam mewujudkan mukmin seutuhnya. Peran tersebut dapat dilihat melalui serangkaian program akademik dan non-akademik di pondok pesantren. Dari hampir semua program tersebut, bahasa Arab menduduki porsi perhatian penggunaan yang paling tinggi.

Bahasa Arab yang diajarkan dan dikaji di hampir seluruh pondok pesantren di indonesia. Tertuju pada kemahiran bahasa yang bersifat pasif (*istima'* dan *qira'ah*). Pembelajaran tertuju pada kompetensi membaca teks arab atau kitab kuning. Akibatnya, muncul kesenjangan kompetensi bahasa yang dimiliki oleh para santri, yakni unggul dalam hal membaca, namun lemah dalam berbicara (*kalām*) dan menulis (*khitabah*).

Pondok pesantren Lisan Arabi mengajukan terobosan baru di dunia Pesantren di Indonesia. Terobosan ini lahir sebagai jawaban atas persoalan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren. Terobosan tersebut dapat terlihat pada tiga tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Lisan Arabi. Yaitu santri memiliki keunggulan pada tiga aspek berikut:

1. (*Kognitif language - religion domain*)
2. (*Affective language-religion domains*)
3. (*Psicomotoric language-religion domains*)

Aspek-aspek di atas dijawabantahkan dalam keseharian para santri baik dalam interaksi edukatif maupun dalam proses interaksi sosial di dalam lingkungan pesantren. Semua itu bertujuan agar para santri, setelah lulus masa studi, dapat menguasai ilmu dan skill bahasa Arab, terutama *kalām* dan *kitābah*, serta memiliki keseimbangan intelektual, spiritual, moral dan sosial.

Visi dari Pondok Pesantren Lisan Arabi adalah terwujudnya santri yang menguasai ilmu dan skill bahasa Arab, dan unggul secara kognitif, afektif dan psikomotorik. terwujudnya mukmin yang memiliki keseimbangan spiritual, intelektual, moral dan sosial menuju generasi *Aflaha al-Mu'minin* (mukmin sejati) yang amanah dan berkomitmen tinggi terhadap ajaran agama Islam dengan berlandaskan kepada Alquran dan *as-Sunnah*. (Qs. *Al-Mukminun* ayat 1-11).



Gambar 4 .1 Pondok pesantren Lisan Arabi

b. TPQ Lisan Arabi (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

TPQ Lisan Arabi merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang menyelenggarakan pendidikan Al-Quran bagi santri usia dini. Lembaga ini memiliki lima jenjang pendidikan yang terdiri Jilid I, Bilqolam Jilid II, Bilqolam Jilid III, dan Bilqolam Jilid IV dan Juz Amma. Tingkat lanjutan ini juga memerlukan waktu selama dua belas bulan atau satu tahun untuk diselesaikan. Oleh karena itu, keseluruhan program Bil-Qolam memerlukan waktu selama dua tahun untuk diselesaikan.

Setiap jenjang pendidikan di TPQ Lisan Arabi ditempuh selama 4 bulan dengan menggunakan metode bilqolam. Metode belajar Bilqolam adalah metode praktis untuk membaca Al Qur'an yang diperkenalkan oleh Pesantren Ilmu Qur'an (PIQ) Singosari. Metode ini menggunakan susunan kata-kata dalam bahasa arab yang dimulai dari pembelajaran bunyi per huruf, dua huruf, tiga huruf, dan seterusnya hingga pada satu kata dan kalimat. Metode ini menggunakan empat nada khas Pesantren Ilmu Qur'an (PIQ) Singosari sebagai instrumen dalam pembelajarannya. Metode ini memberikan penekanan pada membaca al-quran secara Praktis dan sederhana. sehingga diharapkan santri dapat memahami dan membaca Al-Quran dengan benar.

Jilid I di TPQ Lisan Arabi merupakan jenjang awal yang diperuntukkan bagi santri yang belum mengenal huruf Arab. Pada jenjang ini, santri akan diajarkan untuk Pengenalan 28 huruf hijaiyah dengan benar, sesuai makhraj dan sifatnya dengan cara dengan cara musyafahah (santri melihat melihat bibir guru lalu menirukan bacaan guru) sesuai kemampuannya tanpa menunjukkan bentuk tulisannya pada santri terlebih dahulu.

Jilid II merupakan jenjang lanjutan dari Jilid 1, di mana santri akan mempelajari pengenalan huruf yang sudah di sambung dengan dua sampai tiga huruf hijaiyah. bentuk tulisan gandeng, menunjukkan bentuk tulisan asli (belum tergendeng) (belum dengan bentuk yang terangkai dengan memperhatikan jumlah dan letak titik huruf hijaiyahnya. Bacaan yang berharakat fathatain, kasrotain dan dhommatain. bacaan yang berharakat

sukun. Cara Baca mad. Dan pada masing jenjang apabila halaman tersebut belum bisa, maka mengulangi lagi bacaan nya besok.

Jilid III merupakan jenjang yang lebih lanjut dari Jilid 2. Pada jenjang ini, santri akan memperdalam pengetahuan tajwid mulai dari idzhar sampai mad lien. Dengan cara guru mencontohkan cara bacanya dengan memperhatikan gerakan bibirnya, kemudian santri menirukan. Dalam jenjang ini memberikan contoh baca yang baik, tanpa memberikan istilah atau teori-teori yang ada.

Jilid IV merupakan jenjang lanjut dari jilid tiga. Pada tahap ini berisi tentang cara mewaqafkan ayat-ayat al-quran baik ditengah ayat atau diakhir ayat sesuai hukum yang ada. Juga mencangkup bacaan panjang dan cara baca awal beberapa surat yang unik.

Setelah menyelesaikan buku Jilid Bil-Qolam, para siswa kemudian melanjutkan ke tingkat lanjutan yaitu metode belajar Juz 30 atau Juz amma dan memasuki Al-Qur'an Pada jenjang ini, santri akan mempelajari bacaan surah-surah pendek Al-Quran, seperti Al-Fatihah, kemudian surah Ad-Dhuha sampai An-Nas, dan lain-lain.

Dengan mengikuti program pendidikan di TPQ Lisan Arabi, santri diharapkan dapat mengenal dan memahami isi Al-Quran, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan santri sedini mungkin diajari al-qur'an untuk mempersiapkan ketika dewasa anak bukan masih belajar al-quran dan cara sholat, melainkan sudah siap melaksanakan ibadah secara sempurna sehingga dapat menempuh jenjang pendidikan agama yang lebih tinggi.



Gambar 4.2 Santri TPQ Lisan arabi

c. Penerbit Lisan Arabi

Penerbit Lisan Arabi adalah sebuah penerbit yang berada di Kabupaten Malang, Indonesia, yang merupakan badan usaha yang berada di bawah naungan lisan arabi center. Penerbit ini berfokus pada publikasi buku-buku dengan tema keislaman dan bahasa Arab. Penerbit ini didirikan pada tahun 2017 oleh Ust. Dr Mohammad Kholisson M,P.d.i dalam perkembangannya telah menerbitkan banyak buku yang bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Arab dan juga pemahaman agama Islam.

Penerbit Lisan Arabi menawarkan berbagai macam produk, mulai dari buku-buku belajar bahasa Arab, terjemahan kitab-kitab Islam klasik, hingga buku-buku tentang sejarah Islam dan budaya Arab. Selain itu, penerbit ini juga memiliki layanan jasa penerjemahan, penyuntingan, dan percetakan untuk membantu menerbitkan buku bagi para penulis dan penerbit yang ingin mempublikasikan karya mereka. Penerbit Lisan Arabi mempunyai visi untuk menjadi penerbit di bidang publikasi buku-buku keislaman dan bahasa Arab di Indonesia dan juga menjadi bagian dari upaya memajukan pendidikan dan kebudayaan Islam di Indonesia. Dengan mengedepankan kualitas dan keakuratan informasi, penerbit ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat yang ingin mempelajari bahasa Arab dan juga memperdalam pemahaman tentang agama Islam.

Karya-karya Tulis: Diantara karya-karya Dr. Mohammad Kholison, M.Pd.I yang telah terpublikasikan secara nasional adalah berikut:

- Buku: Fiqih Munakahat; Kajian Fiqih Pernikahan dalam Perspektif Madzhab Syafi'i"; (terjemahan, 2013)
- Buku: Rujukan Fiqih Thaharah Madzhab Syafi'i; (terjemahan, 2014)
- Buku: Kamus Bahasa Arab Kelas VII Mts/SMP Islam. (2014)
- Buku: Kamus Bahasa Arab Kelas VIII Mts/SMP Islam, (2014)
- Buku: Kamus Bahasa Arab Kelas IX Mts/SMP Islam, (2014)
- Buku: Panduan Praktis Berbicara Bahasa Arab, (2015)
- Buku: Semantik Bahasa Arab, Tinjauan Teoritik dan Aplikatif, (2016)
- Buku: Arabic For Travelling, (2017)

- Buku: Aneka Permainan dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris (2018)
- Buku: Menguak Rahasia Shalat, Tamasya Spritual bersama 63 Hikmah Rahasia Shalat Menurut Ibnu al-Qayyim (terjemahan, 2019)
- Buku: Panduan Praktis Menerjemahkan Teks Arab-Indonesia (2020)



Gambar 4. 3 Penerbit Lisan arabi

4.1.2 Gambaran Kondisi Pengguna

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada bidang Admin lembaga dengan mengangkat tema implementasi sistem arsip Arteri. Penelitian dilaksanakan dengan melibatkan lima staf di bidang admin yayasan lisan arabi center, admin pondok pesantren lisan arabi, admin tpq lisan arabi dan admin E-Lisan *publisher* dan IT yayasan Lisan Arabi Center sebagai informan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1: Identitas Informan

No	Nama Staf	Jabatan	Umur	Pendidikan terakhir
1.	Mohammad Mufid	Admin Penerbit Lisan Arabi	29	SMA
2.	Yaser Ar-rafat	Admin Yayasan Lisan Arabi Center	32	Sarjana
3.	Muhamad Firman	Admin Tpq Lisan Arabi	21	Sarjana
4.	Hakam Maulana	Admin Pondok Lisan Arabi	24	Sarjana
5.	M. Fatih	Admin bendahara yayasan lisan arabi center	33	Sarjana

Tugas dan Fungsi Informan di Yayasan Lisan Arabi Center

a. Admin Penerbit Lisan Arabi

Tugas dan fungsi admin penerbit Lisan Arabi meliputi:

1. Mengelola dan memelihara *database* pelanggan: Admin bertanggung jawab memelihara basis data pelanggan penerbit, seperti alamat, nomor telepon, dan informasi kontak.
2. Pemasaran dan promosi: Admin bertanggung jawab untuk mempromosikan buku dan produk penerbit Lisan Arabi melalui media sosial, email, dan *website*.
3. Memproses dan mengelola pesanan: Admin menerima pesanan buku dari pelanggan dan memprosesnya untuk pengiriman.
4. Mengelola keuangan: Admin memastikan bahwa penerimaan dan pengeluaran keuangan penerbit Lisan Arabi tercatat. Mereka juga mengelola faktur, pembayaran, dan pengembalian. Membuat laporan keuangan penerbitan secara berkala.
5. Memonitor stok buku: Admin memantau stok buku di gudang dan toko penerbit. Mereka memastikan bahwa stok selalu tersedia dan melakukan pengadaan buku baru jika perlu. Input data pembelian dan penjualan buku offline atau online
6. Menjalin hubungan dengan penulis dan pihak terkait: Admin juga menjalin hubungan dengan penulis, agen, distributor, dan mitra penerbit lainnya.
7. Mengelola media sosial: bertanggung jawab mengelola media sosial. Memastikan bahwa informasi di sosial media selalu terbaru, memantau respons pelanggan dan merespons masukan atau keluhan pelanggan.
8. Mendaftarkan ISBN buku
9. Rekap dan penjualan dan penerbitan buku dan membuat arsip data.

b. Admin Yayasan Lisan Arabi Center

Tugas dan fungsi admin Yayasan Lisan Arabi Center antara lain:

1. Administrasi keuangan, membuat laporan keuangan, mengelola anggaran.
2. Mengelola administrasi umum, seperti surat menyurat, dokumen, *Filing* atau merekap data dan pengarsipan.
3. Memastikan kelancaran operasional yayasan dan kepatuhan pada kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
4. koordinator lembaga-lembaga di bawahnya, dengan tugas utama memastikan kelancaran operasional masing-masing lembaga dan memastikan tujuan dan visi dari yayasan lisan arabi center tercapai secara optimal.
5. Menghimpun rekap dari lembaga-lembaga untuk dilaporkan kepada ketua yayasan atau dijadikan laporan rutin.

c. Admin TPQ Lisan Arabi

Sebagai admin TPQ Lisan Arabi, tugas dan fungsi antara lain:

1. Manajemen umum: Mengatur jadwal kegiatan dan pengelolaan administrasi TPQ, Mengoordinasikan kegiatan dengan pihak lain yang terkait. pembayaran infaq bulanan, dan dokumen-dokumen administratif lainnya.
2. Pengelolaan akademik: Mengelola program pembelajaran TPQ, termasuk pengadaan buku dan penunjang kegiatan pembelajaran, Memantau kegiatan pembelajaran.
3. Mengelola dana dan anggaran yang dimiliki oleh TPQ, Membuat laporan keuangan secara berkala. Membuat laporan keuangan kepada yayasan lisan arabi center.
4. Mengelola media sosial yang dimiliki tpq.
5. Mempublikasi kurikulum dan metode pembelajaran pondok, tata tertib pondok dan kalender akademik
6. Melakukan arsip data

d. Admin Pondok Lisan Arabi

Tugas dan fungsi admin pondok Lisan Arabi antara lain:

1. Mengelola administrasi kegiatan pondok, seperti pendaftaran santri baru, pembayaran uang pondok, dan dokumen administratif lainnya.
2. Rekap data penting seperti dokumen kerjasama, jumlah santri, data wali santri.
3. Membuat jadwal kegiatan pondok yang bersifat rutin atau acara-acara.
4. Menginventaris barang-barang pondok
5. Melakukan arsip data
6. Mempublikasi kurikulum dan metode pembelajaran pondok, tata tertib pondok dan kalender akademik di sosial media atau papan pengumuman.

e. Admin Bendahara Yayasan Lisan Arabi Center

Tugas dan fungsi admin Bendahara Lisan Arabi antara lain:

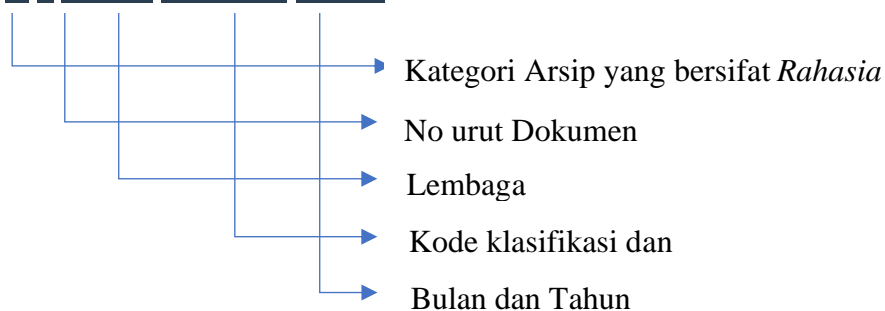
1. Mengelola Keuangan meliputi perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pencarian, penyimpanan, dan pemeriksaan keuangan yayasan di administrasi yayasan lisan arabi center.
2. Melakukan rekap terkait keuangan yayasan.
3. Melakukan arsip data.

Penyeragaman inputan ke sistem informasi arsip Arteri menggunakan Aturan penulisan penomoran dan kode klasifikasi arsip Yayasan lisan arabi center berikut rinciannya.

1. Susunan No surat dinas

Susunan No surat tersebut meliputi 1. Kategori klasifikasi, 2 No urut dokumen dalam satu tahun, 3. Lembaga yang menciptakan arsip tersebut, 3. Kode klasifikasi dan singkatan dari klasifikasi, 4. Bulan dan tahun arsip diterbitkan

R/5/YLAC/KEU.701/7/2020



Gambar 4. 4 Penyeragaman inputan ke Arteri

Berdasarkan kode klasifikasi "R/5/YLAC/KEU.701/7/2020" berikut adalah rinciannya:

1. "R": Kategori atau Kode "R" merujuk pada sifat dokumen atau arsip tersebut di Yayasan Lisan Arabi Center. Kategori berkaitan dokumen tersebut bersifat (*rahasia*) hanya diperuntukkan internal yayasan lisan arabi center. Kode disini terbagi menjadi dua "R dan U" sedangkan U berarti umum bagi pihak luar boleh melihat dan meminjam.
2. Angka "5" mengacu pada urutan dokumen tersebut diarsipkan dalam periode satu tahun.
3. "YLAC": Singkatan Yayasan Lisan Arabi Center. Kolom tersebut berisi lembaga yang menciptakan arsip tersebut. Bagian "YLAC" merupakan singkatan atau yang mewakili Yayasan Lisan Arabi Center. Ini digunakan untuk membedakan klasifikasi arsip terkait lembaga penciptanya.
4. "KEU.701": Sub-kode atau nomor referensi internal "KEU" adalah sub-kode atau singkatan kode klasifikasi yang berarti Keuangan. Sedangkan "701" adalah kode klasifikasi.
5. Angka "7" merujuk pada bulan arsip tersebut diciptakan.
6. Tahun "2020" menunjukkan tahun di mana arsip tersebut dibuat atau diklasifikasikan. Hal diatas memberikan informasi kronologis dan membantu dalam penyimpanan dan pencarian arsip berdasarkan tahun.

2. Kode klasifikasi dan masa retensi Arsip yayasan lisan arabi center

Tabel 4. 2 Kode klasifikasi arsip

Kode	Klasifikasi	Singkatan	Retensi
000	UMUM	Umum	1 Tahun
200	Laporan pertanggung jawaban	LP	3 Tahun
201	Laporan Penerbit lisan arabi		3 Tahun
202	Laporan yayasan lisan arabi center		3 Tahun
203	Laporan bendahara lisan arabi		3 Tahun
204	center		2 Tahun
205	Laporan TPQ lisan arabi Laporan Pondok lisan arabi		3 Tahun
300	Nota Kesepahaman Dan Kerjasama	NKF	1 Tahun
301	Nota Kerjasama Pendidikan Formal	NKN	
302	Nota Kerjasama Pendidikan Non Formal		
400	Pendidikan	PDK	3 Tahun
401	Data Santri dan Wali santri		
402	Kurikulum		
403	Kalender pendidikan		
404	Rapot Santri		
500	Kehumasan	HMS	1 Tahun
501	Hubungan pihak eksternal		
502	Hubungan pihak eksternal		
600	Tata usaha dan rumah tangga	ADRT	1 Tahun
601	Tata usaha Kantor	INV	
602	Barang Inventaris		
700	Keorganisasian	ORG	3 Tahun
701	Hubungan Kelembagaan		
702	Struktur organisasi		
702	Kebijakan, Peraturan organisasi		

Kode	Klasifikasi	Singkatan	Retensi
800	Kepegawaian	PEG	2 Tahun
801	Tenaga Pengajar		
802	Tenaga pegawai		
900	Keuangan	KEU	3 Tahun
901	Penyerapan Dana		
902	Rekap tahunan		
903	Rekap bulanan		
1000	Penerbit	PBLs	3 Tahun
1001	Rekap Penjualan		
1002	Rekap Pembelian		
1003	Daftar Karya dan No ISBN		

3. Kode dan singkatan Lembaga yayasan Lisan Arabi Center

Kode	Lembaga	Singkatan
01	Penerbit lisan arabi	PBLSH
02	Yayasan lisan arabi center	YLAC
03	Bendahara lisan arabi center	BLAC
04	TPQ lisan arabi	TPQLA
05	Pondok lisan arabi	PLA

Tabel 4. 3 Kode dan singkatan yayasan lisan arabi center

Ketika pengguna pertama kali menggunakan Arteri pada minggu pertama, mereka dapat dibagi menjadi dua tipe pengguna. Tipe pertama adalah pengguna yang dapat dengan cepat menguasai dan memaksimalkan fitur serta fungsi Arteri setelah menjalani pelatihan. Mereka mampu mengadaptasi diri dengan sistem ini dan dengan cepat memahami cara menggunakan fitur-fitur yang tersedia. Kedua pengguna yang membutuhkan waktu untuk beradaptasi dan terbiasa dengan sistem Arteri. Pada awalnya, mereka menghadapi tantangan dalam mempelajari dan memahami fitur-fitur yang ada. Dalam rentang waktu satu minggu, pengguna ini mulai beradaptasi dengan Arteri dan menjadi lebih terbiasa dengan tata letak serta navigasi dalam sistem ini. Proses pelatihan dan pendampingan yang berlangsung selama satu

bulan memberikan kesempatan kepada pengguna untuk belajar dan berlatih menggunakan Arteri secara efektif. Selama periode tersebut pengguna dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang Arteri dan menguasai fitur-fiturnya. Setelah satu bulan pelatihan dan pendampingan, pengguna telah mencapai tingkat kemahiran yang memadai dalam menggunakan sistem Arteri. Pengguna dapat mengoptimalkan fitur-fitur yang disediakan dan mengintegrasikan penggunaan Arteri dalam rutinitas pekerjaan mereka dengan baik.

4.1.3 Instalasi Sistem informasi Arteri

Sistem arsip arteri merupakan sistem arsip elektronik yang dapat digunakan untuk mengelola dokumen dan informasi sebuah lembaga. Sistem ini berbasis teknologi informasi dapat memudahkan pengolahan dan penyimpanan arsip dalam jumlah besar.

Tahap awal dalam menggunakan sistem arsip arteri di yayasan Lisan Arabi Center adalah instalasi sistem. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan sistem agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Namun sebelum instalasi sistem arsip arteri terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan. Pertama, yayasan harus memiliki hardware seperti komputer, server, dan storage yang memadai untuk menjalankan sistem arsip arteri tersebut. Kedua *software* untuk menjalankan sistem arsip arteri yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang tersedia. Setelah *hardware* dan *software* telah dipersiapkan, langkah selanjutnya adalah melakukan instalasi dan konfigurasi sistem arsip arteri.

Berikut merupakan *hardware* Komputer *server* yang digunakan untuk instalasi Arteri:

1. Komputer merek Samsung S22F350FH
2. *Storage hard disk* 1 TB
3. Satu set CPU Komputer merek Asrock A320M-HDV productnation
4. 3 buah *Router* Wifi merek Tenda masing internet berkecepatan 50 mb
5. Satu set PC merek samsung 16 inch Spesifikasi Core i3 Ram 4gb DDR3



Gambar 4.5 Komputer yang dijadikan server

6. 1 Laptop merek Hp
7. 1 Laptop merek asus

Hardware yang dibutuhkan untuk menginstall sistem arsip Arteri di yayasan meliputi komputer, *server*, dan *storage* untuk menjalankan sistem tersebut. Komputer dan laptop yang digunakan untuk mengakses ke arteri tidak harus memiliki spesifikasi yang tinggi, Karena sistem tersebut bersifat *local web*, artinya setiap perangkat keras yang digunakan tidak perlu melakukan instalasi Arteri, namun hanya perlu mengakses melalui tautan yang disediakan dan menggunakan jaringan *wi-fi* yang sama. Komputer *Server* yang digunakan harus memenuhi persyaratan seperti memiliki jaringan lokal dan koneksi wifi yang stabil. *Storage* yang digunakan harus memiliki kapasitas yang cukup untuk menyimpan data arsip yang besar, memiliki RAM dan prosesor yang cukup, serta kapasitas *hard disk* yang memadai. Bagian *Software* yang dibutuhkan untuk Instalasi Sistem arsip Arteri memerlukan beberapa konfigurasi sistem yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu, di antaranya:

1. Sistem operasi Windows, yang menjadi basis dari sistem yang akan diinstal.
2. XAMPP dengan *bundling*, yang terdiri dari Apache, MySQL, PHP, dan PHPMyAdmin. XAMPP adalah *software* yang berfungsi sebagai alat untuk membangun situs, dan menyediakan paket-paket penting untuk mengoperasikan sistem arsip arteri, seperti *web server* (Apache), basis

data (MySQL), dan interpreter script (PHP dan Perl). PHPMyAdmin berfungsi sebagai aplikasi manajemen basis data MySQL yang mudah digunakan.

3. Sistem informasi Arteri Versi *stable* versi 1.2.1
4. *Web browser* seperti Google Chrome atau *browser* lainnya, yang digunakan untuk mengakses sistem arsip arteri dari sisi pengguna.

Instalasi sistem tahap ini mencakup persiapan instalasi web Arteri dan komponen-komponen pendukungnya seperti XAMPP, sistem operasi, dan aplikasi lainnya yang dibutuhkan. Instalasi sistem arteri dilakukan pada januari tanggal 8 tahun 2022 di yayasan lisan arabi center. Tahapan ini meliputi persiapan perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan.

Setelah perangkat tersebut sudah disiapkan langkah selanjutnya adalah menginstal arteri pada perangkat tersebut berikut tahapannya :

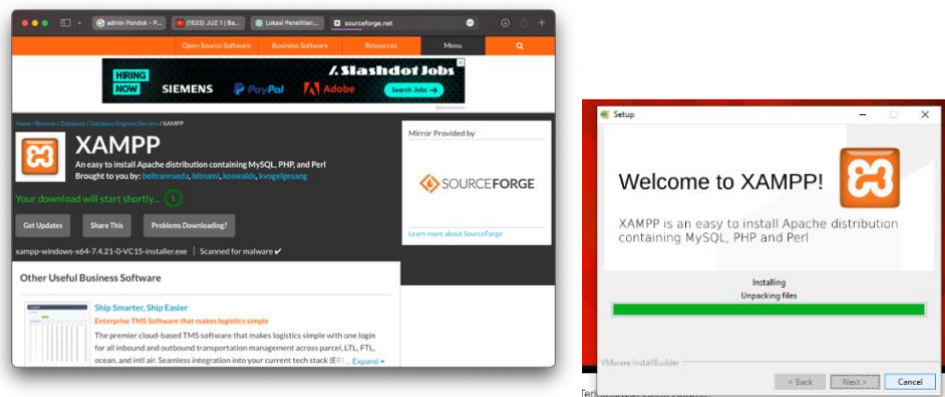
1. Persiapan *Hardware* dan *Software*
2. Unduh dan *install* aplikasi pendukung XAMPP
3. Pelatihan dan penjelasan tentang kebutuhan sistem dan proses instalasi
4. Instalasi dan konfigurasi sistem arsip arteri.

Salah satu tahapan awal dalam menjalankan instalasi sistem adalah pelatihan memberikan penjelasan tentang kebutuhan sistem yang harus dipenuhi dalam menggunakan *Web Arteri*, fungsi dari arteri tersebut, serta proses instalasi aplikasi pendukungnya. Pelatihan dilakukan pada hari sabtu tanggal 7 januari tahun 2023 di Aula pondok pesantren Lisan arabi yang diikuti oleh lima admin lembaga di yayasan lisan arabi center.



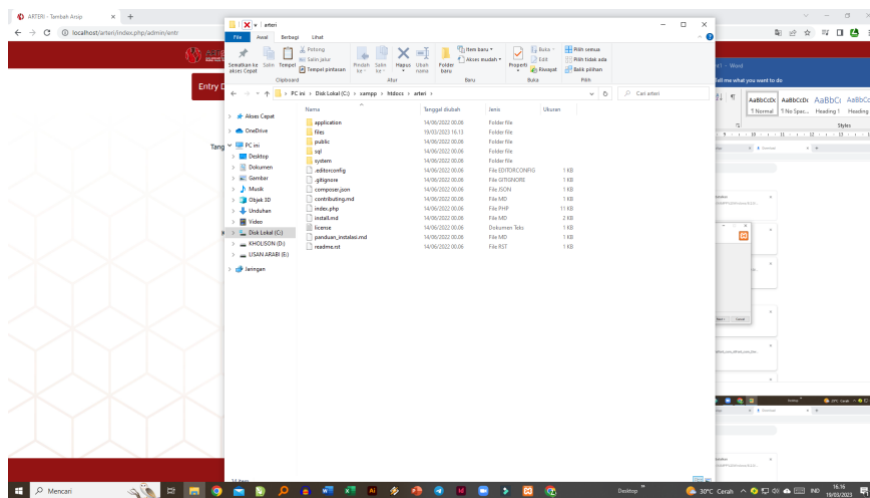
Gambar 4. 6 Penjelasan materi pelatihan

Tahapan instalasi pertama adalah unduh Xampp. Aplikasi ini dapat diunduh melalui situs web berikut <https://sourceforge.net/projects/xampp/files/XAMPP%20Windows/7.4.21/xampp-windows-x64-7.4.21-0-VC15-installer.exe/download>, lalu *install* pada perangkat. Tampilan dari proses ekstraksi master dapat dilihat pada gambar 4.5



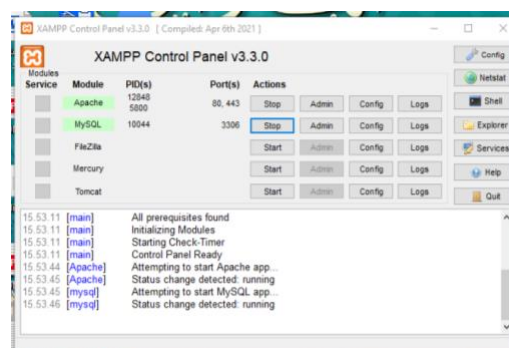
Gambar 4 7 Install xampp

Setelah itu, download data aplikasi Arteri kemudian di ekstrak ke folder Xampp/htdocs dalam format zip.

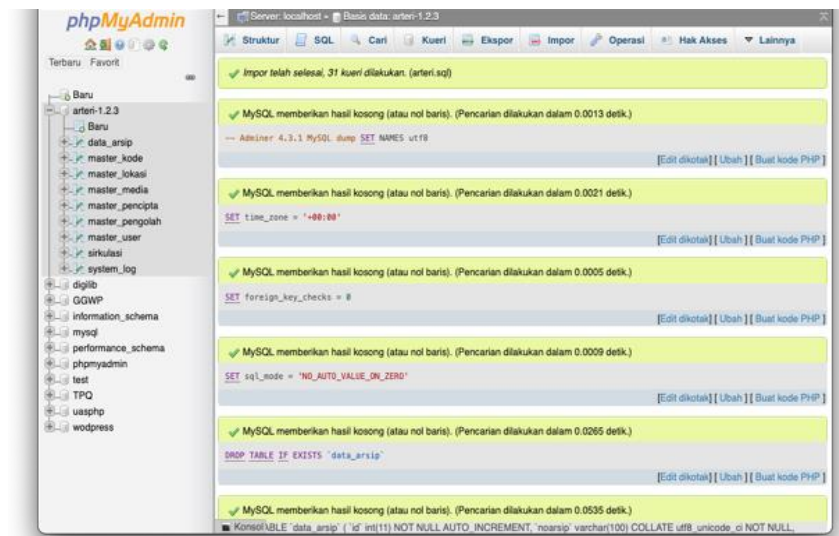


Gambar 4. 8 Ekstrak Arteri pada folder Xampp/htdocs

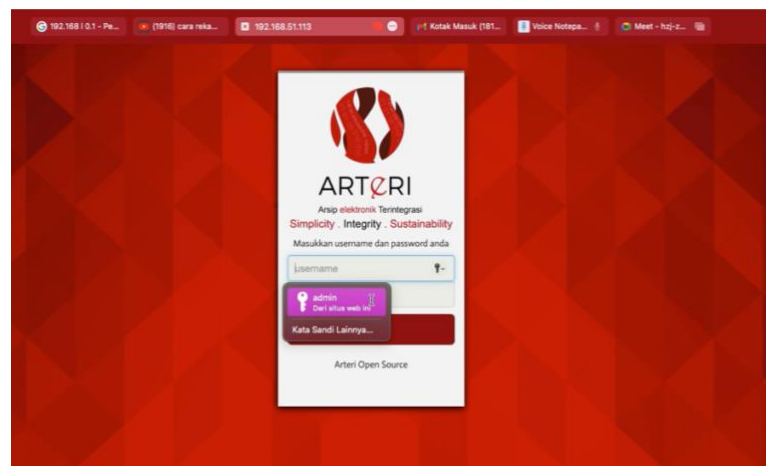
Selanjutnya, Xampp harus diaktifkan dengan mengaktifkan Apache dan MySQL. Setelah itu, kita perlu membuka *browser* untuk membuat *database* dengan menyetikkan alamat localhost/phpmyadmin. Kemudian, klik menu *import* dan unggah *file database* arteri.sql dari folder Xampp/htdocs/arteri/sql. Setelah itu, kita perlu mengkonfigurasi *database* dengan membuka database.php dan memasukkan nama *database* yang telah dibuat. Setelah tahap-tahap di atas selesai, kita dapat kembali ke *browser* dan masuk ke halaman localhost/arteri. Terakhir, kita dapat *login* dengan menggunakan *username* “admin” dan *password* “admin”. Setelah sistem arsip arteri terinstal, maka yayasan harus melakukan pelatihan kepada staf yang akan menggunakan sistem tersebut. Hal ini bertujuan agar staf yayasan dapat memahami dan mengoperasikan sistem arsip arteri dengan baik.



Gambar 4.9 Mengaktifkan Xampp



Gambar 4.10 Import file arteri.sql



Gambar 4.11 Tampilan Arteri

Untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan arteri, Yayasan Lisan Arabi. Peneliti memberikan pelatihan kepada pengguna tentang tata cara penggunaan Sistem informasi Arteri. Sekaligus pendampingan penggunaan Arteri. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna memahami dan mampu mengoptimalkan penggunaan arteri untuk kebutuhan pengelolaan arsip pada yayasan. Pada tahap ini, pengguna perlu memahami tata cara penggunaan aplikasi, mulai dari proses *login*, pengaturan skema klasifikasi, pengunggahan dan pengelolaan dokumen arsip, hingga jadwal retensi dokumen.

4.1.4 Implementasi Sistem Arteri oleh pengguna

Penggunaan sistem Setelah instalasi selesai, maka tahap selanjutnya adalah penggunaan sistem. Pada tahap ini, pengguna mulai memanfaatkan sistem Arteri untuk mengelola dokumen arsip secara digital. Penggunaan Sistem oleh pengguna merupakan tahap di mana pengguna mulai menggunakan Arteri untuk mengelola arsip digital. Penggunaan sistem informasi Arteri dilaksanakan selama dua bulan. Penggunaanya meliputi mengunggah, mengelola, dan mencari data arsip yang tersimpan, membuat kategori dan label untuk memudahkan penelusuran, memberikan akses ke pengguna.

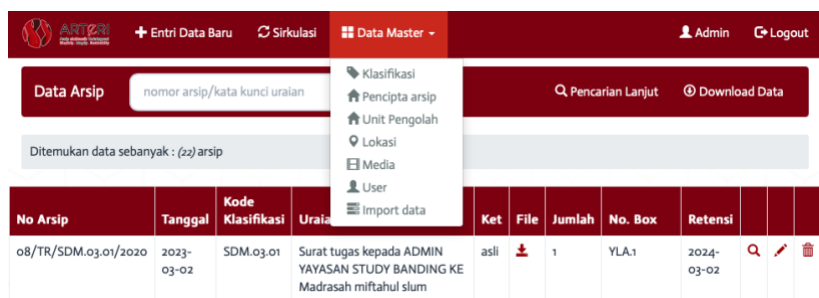
Pada tanggal 5 Januari 2023, Pengguna melakukan penggunaan Arteri yang didampingi peneliti selama satu bulan, kemudian satu bulan selanjutnya pengguna menggunakan Arteri tanpa pendampingan dari peneliti. kegiatan yang dilakukan meliputi input data arsip menggunakan Arteri. Kegiatan ini dilakukan di ruang arsip yang sudah disediakan oleh yayasan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan input data arsip menggunakan sistem Arteri adalah sebagai berikut. Membuka Arteri pada komputer yang tersedia di ruang arsip atau menggunakan *device* masing-masing. Dimulai dengan menyiapkan dokumen *softfile*. Dokumen-dokumen tersebut diunggah ke dalam Arteri. Dalam proses pengunggahan tersebut, pengguna dapat memberikan informasi tambahan terkait dokumen, dengan mengisi kolom-kolom yang tersedia seperti jenis dokumen, tanggal pembuatan, dan lain sebagainya.

Untuk menjalankan Sistem informasi Arteri, pengguna dapat membuka browser dan menyetikkan alamat "http:192.168.51.113/arteri" pada baris URL. Setelah itu, akan muncul halaman *login* aplikasi Arteri.



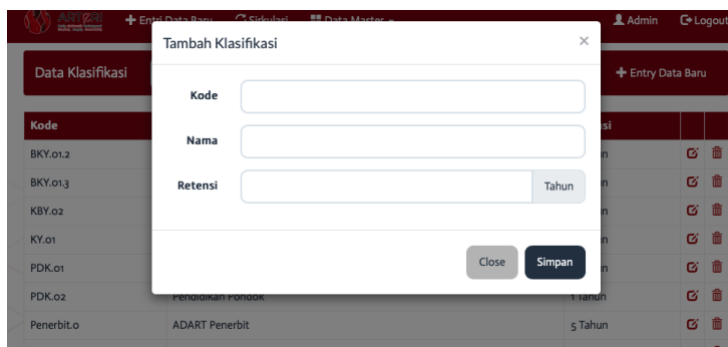
Gambar 4.12 Tampilan alamat 192.168.51.113/arteri

Pada halaman depan tersebut, pengguna diharuskan menggunakan *username* dan *password* masing-masing. Setelah login pada tampilan *home* terdapat data arsip dan berbagai menu-menu yang tersedia dalam Arteri. Sebelum menggunakan Arteri, langkah pertama adalah memasukkan informasi pada data master. Data master yang dimaksud meliputi klasifikasi arsip serta pencipta arsip.



Gambar 4.13 Menu data master

Pada menu data master ini, pengguna dapat memasukkan data-data awal yang akan digunakan dalam pengolahan arsip, (klasifikasi). Gambar 4.12 contoh salah satu isi data master yaitu menambah data klasifikasi.



Gambar 4.14 Tambah klasifikasi

Pada menu data master (klasifikasi), pengguna dapat melakukan pengklasifikasian data arsip berdasarkan bagian atau bidang yang bertanggung jawab atas pembuatannya. Terdapat beberapa sub-menu, yaitu kode, nama, dan retensi. Kode digunakan untuk mengidentifikasi bagian atau bidang yang membuat arsip, sementara nama digunakan untuk memberikan nama pada data arsip. Sedangkan retensi mengacu pada jangka waktu penyimpanan atau penahanan data arsip tersebut.

Kode	Nama	Retensi
BKY.01.2	Anggaran Bisyarah Pegawai	5 Tahun
BKY.01.3	Belanja Umum dan Rumah Tangga	5 Tahun
KBY.02	LPI Lembaga Yayasan	5 Tahun
KY.01	Rencana Anggaran	5 Tahun
PDK.01	Data Santri pondok	5 Tahun
PDK.02	Pendidikan Pondok	1 Tahun
Penerbit.0	ADART Penerbit	5 Tahun
PY.01	Peraturan Yayasan	5 Tahun
PY.02	Peraturan Pondok Pesantren	5 Tahun
PY.03	Peraturan TPQ	3 Tahun
SDM.03.01	Pelatihan Pegawai	1 Tahun
SDM.03.02	Beasiswa Pegawai	1 Tahun
SDM.03.03	Grid Pegawai	1 Tahun

Gambar 4.15 Data Master (klasifikasi)

Langkah selanjutnya memasukkan data arsip. Proses memasukan data arsip, pilih menu (entry data) pada *home* kemudian masukan data nya pada kolom yang tersedia setelah semuanya terisi. Untuk menyimpan data arsip ke dalam sistem Arteri tekan tombol "Simpan". Dapat dilihat pada Gambar 4.16, dan hasilnya dapat ditemukan pada Gambar 4.17.

The screenshot shows the 'Entry Data Arsip' form with the following data:

- Nomor Arsip: 01/005/yla
- Tanggal Penciptaan: 2023-02-09
- Pencipta Arsip: Admin Bendahara Yayasan Lisan arabi center
- Unit Pengolah: Unit Admin PP lisan arabi
- Kode Klasifikasi: Anggaran Bisyarah Pegawai - BKY.01.2
- Uraian: bisyarah Ustadzah tpq lisan arabi tahun ajar genap 2022/2023
- Lokasi Arsip: Bendahara.1
- Jenis Media: Audio Cassette
- Keterangan Keaslian: Asli
- Jumlah: 1
- Nomor Box: tpQ1
- File: (empty)

Gambar 4.16 Menu Entry data arsip

The screenshot shows the 'Data Arsip' view with a search bar and a table of arsip records. The table has the following columns: No Arsip, Tanggal, Kode Klasifikasi, Uraian, Ket, File, Jumlah, No. Box, and Retensi.

No Arsip	Tanggal	Kode Klasifikasi	Uraian	Ket	File	Jumlah	No. Box	Retensi
08/TR/SDM.03.01/2020	2023-03-02	SDM.03.01	Surat tugas kepada ADMIN YAYASAN STUDY BANDING KE Madrasah miftahul slum	asli	1	YLA.1	2024-03-02	
99/As/HKP.02/2016	2016-12-10	KBY.02	Laporan hasil audit internal pada tahun anggaran 2016	asli	2	B8292920	2021-12-10	
22/yla/HKP.01.01/2021	2023-01-01	KBY.02	Keputusan Kepala yayasan mengenai Kebijakan Tata Kelola lembaga yayasan lisan arabi	asli	1	yla.1	2028-01-01	
5/yla/KEU.01/2020	2023-02-20	KY.01	Rencana Anggaran pada pembelian website Yayasan lisan arabi	asli	1	yla.1	2028-02-20	
99/As/HKP.02/2016	2016-12-10	KBY.02	Laporan hasil audit internal pada tahun anggaran 2016	asli	2	B8292920	2021-12-10	
29/A1/SDM.05/2017	2017-04-10	PDK.01	Surat pemberhentian pegawai oleh Manajer HRD	asli	1	B9200202	2032-04-10	
88/E2/SDM.01.01/2017	2023-03-02	TPQ.03	Surat pengangkatan pegawai	asli	1	TPQ.1	2025-03-02	

Gambar 4.17 Lihat Data Arsip

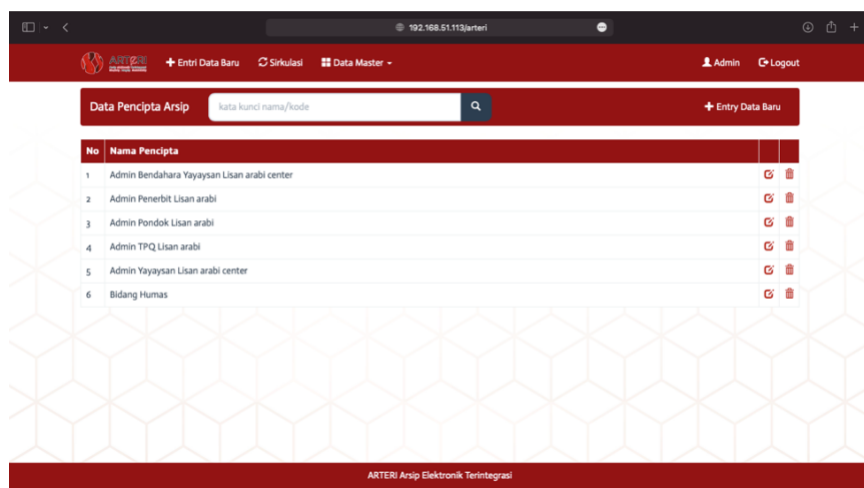
Setelah berhasil melakukan menyimpan data arsip yang sudah tersimpan di arteri. Selanjutnya pada home terdapat menu (sirkulasi), pada tampilan sirkulasi pengguna dapat melihat dan mengelola mengenai peminjaman dan pengembalian arsip. Fitur ini memungkinkan bidang atau departemen dalam yayasan untuk meminjam berkas atau data arsip yang ada dalam sistem untuk keperluan tertentu. Fitur ini bertujuan untuk menjaga agar data arsip tetap terlacak dan dapat dipertanggung jawabkan dan meminimalkan kasus kehilangan.



No Arsip	Peminjam	Kebutuhan	Tgl. Pinjam	Tgl. Harus Kembali	Tgl. Pengembalian
22/A2/HKP/01.01/2011	admin	untuk membuat rancangan kegiatan	2017-11-17 00:00:00	2017-11-21 00:00:00	2017-11-18 07:10:25
110/KEU.03/2017	admin	untuk pembuktian kegiatan	2017-11-17 00:00:00	2017-11-29 00:00:00	2018-01-05 14:51:43

Gambar 4.18 Halaman Data Sirkulasi

Pada menu data master (pencipta arsip), pengguna dapat menginputkan data yang membuat arsip berdasarkan bidang atau bagian-bagian yang ada di Yayasan Lisan Arabi Center.



No	Nama Pencipta
1	Admin Bendahara Yayasan Lisan arabi center
2	Admin Penerbit Lisan arabi
3	Admin Pondok Lisan arabi
4	Admin TPQ Lisan arabi
5	Admin Yayasan Lisan arabi center
6	Bidang Humas

Gambar 4.19 Data Master (Pencipta Arsip)

Menu selanjutnya pada data master (unit pengolah), pengguna dapat menginputkan data tentang unit pengolah arsip. yang memiliki tugas menangani dan mengolah arsip di bidang atau bagian-bagian yang ada di Yayasan Lisan Arabi Center.

No	Nama
1	Unit Admin PP lisan arabi
2	Unit admin TPQ
3	Unit Admin Yayasan Lisan arabi
4	Unit Penerbit Lisan arabi
5	Unit sekretaris yayasan

Gambar 4. 20 Data Master (pengelola Arsip)

Selanjutnya menu data master (lokasi arsip) pada yayasan lisan arabi center berfungsi sebagai lokasi penyimpanan data arsip untuk memudahkan ketika pencarian dan membutuhkan arsip.

No	Nama Lokasi
1	Bendahara
2	PBLA
3	PLA
4	TPQ
5	YLA
6	YLAC

Gambar 4.21 Data Master (Lokasi Arsip)

Dalam keseluruhan kegiatan input data arsip, tim pengelola arsip berhasil menginputkan sebanyak 50 data arsip ke dalam sistem Arteri dengan akurasi penginputan yang mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem Arteri dalam kegiatan pengelolaan arsip di yayasan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penginputan data arsip. Gambar berikut tampilan dalam memasukan data arsip.

Penelusuran sederhana memungkinkan pengguna untuk mencari arsip berdasarkan kata kunci yang dimasukkan ke dalam kolom pencarian.

Misalnya, jika pengguna ingin mencari arsip yang berhubungan dengan kegiatan tpq, kita dapat memasukkan kata kunci "tpq" ke dalam kolom pencarian dan sistem akan menampilkan semua arsip yang berhubungan dengan kata kunci tersebut. Untuk fitur penelusuran sederhana, pengguna dapat menggunakan fitur ini untuk mencari arsip dengan menggunakan kata kunci tertentu. Pengguna dapat memasukkan kata kunci seperti nama, nomor, atau tanggal ke dalam kolom pencarian dan sistem akan mencari arsip yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Selain itu, pengguna juga dapat menggunakan filter seperti jenis arsip, tahun, atau kategori untuk mempersempit hasil pencarian. Sementara itu, fitur penelusuran lanjutan memungkinkan pengguna untuk melakukan penelusuran yang lebih spesifik berdasarkan kategori tertentu, seperti kategori tanggal, nama, atau nomor arsip. Pengguna dapat memilih kategori yang diinginkan dan memasukkan nilai kriteria yang relevan untuk melakukan penelusuran dengan memasukkan kriteria yang disediakan. Misalnya, jika pengguna ingin mencari arsip dengan nomor arsip tertentu, ia dapat memilih kategori nomor arsip dan memasukkan nomor arsip yang diinginkan.

Fitur penelusuran sederhana dan lanjutan sangat membantu pengguna dalam melakukan penelusuran arsip dengan lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan fitur ini, pengguna dapat menghemat waktu dan usaha dalam mencari arsip yang dibutuhkan.

Penelusuran lanjut diperlukan apabila terdapat banyak data arsip yang disimpan dan aplikasi arsip digunakan oleh beberapa unit. Dengan fitur penelusuran lanjut ini, pengguna dapat dengan mudah menemukan dokumen yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat. Setelah hasil penelusuran ditemukan, pengguna dapat dengan mudah melihat informasi terkait dokumen tersebut serta mengunduhnya dalam bentuk file elektronik. Fitur selanjutnya adalah halaman Daftar Arsip pada menu utama sistem Arteri. Fitur ini berguna untuk mengetahui arsip yang tersedia dalam arteri. Pilih klik logo arteri kemudian akan ditampilkan daftar arsip. Klik pada salah satu arsip yang ingin ditampilkan detail informasinya. Setelah masuk

ke halaman informasi arsip, pengguna dapat melihat detail informasi mengenai arsip tersebut, seperti nomor arsip, judul arsip, tanggal, keterangan, dan lain sebagainya. Apabila terdapat file digital dari arsip tersebut, tombol unduh akan muncul dan pengguna dapat mengunduh file tersebut. Pengguna juga dapat mengunduh informasi arsip pada halaman daftar Arsip dalam format spreadsheet.

Dengan adanya sistem Arteri, pengguna dapat dengan mudah mengetahui informasi mengenai arsip yang telah terdaftar dan mengakses file digital dari arsip tersebut jika tersedia. Hal ini dapat memudahkan pengguna dalam melakukan penelusuran dan pengambilan informasi arsip yang dibutuhkan. Selain itu, informasi mengenai arsip juga dapat diunduh dalam format spreadsheet, sehingga memudahkan pengguna dalam pengolahan data.

Proses skema klasifikasi pada sistem Arteri melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut, menentukan kategori arsip. Pengguna harus menentukan kategori arsip yang sesuai dengan jenis dokumen atau informasi yang akan diarsipkan. Kategori arsip ini harus disesuaikan dengan skema klasifikasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Setiap kategori arsip harus memiliki kode yang unik dan jelas, sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola dan mencari arsip di masa depan. Menentukan sub-kategori arsip. Setelah menentukan kategori arsip, pengguna harus menentukan sub-kategori arsip yang lebih spesifik. Sub-kategori ini harus sesuai dengan jenis dokumen atau informasi yang ingin diarsipkan. Seperti halnya kategori arsip, setiap sub-kategori juga harus memiliki kode unik dan jelas.

Menentukan jadwal retensi setelah menentukan sub-kategori arsip, pengguna harus menentukan jadwal retensi untuk setiap kategori arsip. Jadwal retensi ini akan menentukan berapa lama arsip harus disimpan sebelum dihapus atau diarsipkan ke tempat penyimpanan jangka panjang. Setiap jenis dokumen atau informasi biasanya memiliki jadwal retensi yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan dan regulasi yang berlaku.

Setelah semua tahapan di atas selesai dilakukan, pengguna dapat mengimplementasikan skema klasifikasi tersebut pada sistem Arteri. Hal ini

memastikan bahwa setiap arsip disimpan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

4.1.5 Hasil Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan penggunaan

Hasil persepsi kemudahan dan kebermanfaatan penggunaan arteri dilakukan dengan evaluasi TAM yang melibatkan task scenario dan wawancara adalah metode untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap Sistem informasi Arteri. Dalam evaluasi ini, dilakukan task scenario dan melakukan wawancara dengan pengguna untuk mengetahui tanggapan, persepsi, dan sikap pengguna terhadap Arteri.

4.1.5.1 Hasil *Task Scenario*

Sebelum informan melakukan wawancara, informan di uji *Task Scenario* untuk mengetahui kemampuan menggunakan fitur yang tersedia di Arteri Yayasan Lisan Arabi Center. Menurut pengamatan penulis, tidak semua informan mengalami kesuksesan dalam menjalankan *Task Scenario* yang diberikan. Terdapat dua informan yang menghadapi kesulitan saat menggunakan fitur lihat data arsip. Karena pada home/beranda tidak terdapat tombol lihat data arsip. Namun setelah mencoba membuka semua menu akhirnya mereka berhasil menemukan nya pada menu Entry data baru terdapat tombol Lihat data arsip. Namun, 3 informan berhasil mengetahui menu lihat data arsip dengan cara mengklik logo Arteri maka akan diarahkan pada data arsip pada halaman utama.

Selanjutnya fitur edit data arsip dari lima informan 4 informan mengalami salah memilih ikon edit data pada halaman lihat data arsip karena terdapat dua ikon pena dan kaca pembesar. Informan memilih kaca pembesar atau tampilkan data. Namun pada halaman tampilkan data terdapat tombol edit data. Sehingga penulis menganggap informan masih dapat menemukan tombol edit data. Selain itu, secara umum, informan mampu menyelesaikan Task Scenario lainnya dengan mudah tanpa mengalami kendala.

4.1.5.2 Hasil Persepsi Kebermanfaatan

a. Indikator PU1 Mempercepat pekerjaan

Tabel 4. 4 indikator Mempercepat pekerjaan

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>M Mufid : Ya secara umum arteri ini tentu menjadikan lebih cepat, karena kalau sebelumnya kami mencatat arsip melalui buku agenda surat. misalkan ada surat masuk, dari mana, Tanggal, banyak yang diisi. Belum lagi kita foto kopi. Kalau ada ini kan enak. kalau kita butuh butuh apa arsipnya tinggal cari download selesai.</p> <p>Muhamad Firman : Tentu saja. Kami merasa arteri sangat membantu dalam mempercepat pekerjaan. sebelumnya kami harus melakukan pencarian arsip secara manual yang memakan waktu dan tenaga. Namun, setelah menggunakan arteri, kami bisa dengan mudah menemukan dokumen yang dibutuhkan hanya dengan beberapa klik. Hal ini tentu</p>	PUI	<p>Arteri membuat proses pencatatan arsip lebih cepat daripada cara manual(1)</p> <p>Dengan menggunakan arteri, pencarian arsip menjadi lebih mudah dan cepat.(2)</p> <p>Arteri memangkas waktu penyelesaian tugas secara signifikan.(3)</p> <p>Fitur sirkulasi memudahkan dalam hal pencatatan peminjaman dan pengembalian otomatis arsip (4)</p> <p>pengguna sudah melakukan pencatatan arsip</p>	<p>Proses pengarsipan dapat dipercepat dengan penggunaan Arteri, karena lebih efisien dibandingkan dengan metode manual atau program Excel.</p>

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>saja sangat membantu dan mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan kami.</p> <p>Memangkas waktu penyelesaian tugas, jelas lebih cepat. Bahkan kami bisa katakan, Juga, 2 kali lebih cepat dengan adanya arteri itu.</p> <p>Hakam Maulana: Kami rasa sama saja karena sebelumnya kami sudah melakukan pencatatan arsip menggunakan excel, yang membedakannya terdapat pada proses pinjam meminjaman arsipnya. Adanya fitur tersebut memudahkan kami dalam hal pencatatan otomatis tanpa harus membuka file excel kemudian menuliskan catatan bahwa arsip tersebut sedang di pinjam. Jadi lebih cepat dan efisien karena prosesnya otomatis tanpa harus membuka lagi file excelnya.</p>		<p>menggunakan Excel sebelum menggunakan Arteri, perbedaan terletak pada proses pinjam meminjam arsip. Fitur pencatatan otomatis pada Arteri(5) Arteri mempercepat temu kembali arsip(6)</p>	

Penggunaan Arteri dapat mempercepat pekerjaan karena efisiensinya dalam mengubah format excel menjadi teks, menghindari pencatatan ulang. Serta Arteri dapat mempermudah pencarian arsip dan mencatat peminjaman serta pengembalian arsip secara otomatis. Hal diatas merupakan efisiensi dari arteri yang dapat menghemat waktu pengguna.

“Fitur-fitur yang ada pada sistem informasi Arteri, seperti menu sirkulasi memungkinkan pencatatan arsip secara otomatis, dapat menghasilkan penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat dan efisien”(Fatih, wawancara, 8 Maret 2023).

Hal senada juga disampaikan informan M merasa lebih efisien dibandingkan program sebelumnya.

“Tentu saja. Kami merasa arteri mempercepat pekerjaan. Sebelumnya melakukan pencarian arsip secara manual memakan waktu dan tenaga. Setelah menggunakan arteri, arteri dengan mudah menemukan dokumen yang dibutuhkan hanya dengan beberapa klik”(mufid, wawancara, 10 maret 2023)

“Sirkulasi dalam hal pencatatan otomatis tanpa menuliskan arsip tersebut sedang di pinjam. Jadi lebih cepat dan efisien karena prosesnya otomatis tanpa harus membuka lagi file excel lagi” (hakam 11 maret 2023).

b. Indikator PU2 Bermanfaat

Tabel 4.5: Indikator Bermanfaat

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
M. Fatih : Manfaat arteri menurut kami pertama pencatatan arsip fleksibel menjadi lebih mudah diakses, karena tidak perlu menyalakan komputer lalu buka excel. pencarian kembali arsip. Meningkatkan manfaatnya sudah cukup dipermudah	PU2	Sistem informasi Arteri Bermanfaat bagi pengguna.(1) Manfaat yang kami rasakan yaitu pencatatan arsip menjadi fleksibel dan kemudahan akses arsip.(2)	Arteri memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna dalam hal pengarsipan. Terdapat

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>dengan fitur. maka saran yang perlu diperlakukan adalah mem <i>backup</i> datanya. Hal ini yang rentan terkait komputer atau server yang rusak bisa diatasi dengan hal tersebut tersebut.</p> <p>Muhamad Firman : Arsip menjadi lebih terorganisir, mudah dicari ketika dibutuhkan. kecepatan mengakses dan berbagi arsip dengan Arteri. Saya merasa cukup karena fitur dan fungsi nya sudah mengakomodasi kebutuhan kami di yayasan. Untuk meningkatkan manfaat ya arteri nya digunakan semaksimal mungkin.</p> <p>Hakam Maulana : Arsip lebih terorganisir dan dikelompokkan jadi satu, proses peminjaman yang tercatat secara otomatis. Manfaat yang kami rasakan yaitu pencarian datanya yang lebih mudah, karena sudah <i>include</i> dengan data arsipnya. Selain itu,</p>		<p>Arsip menjadi lebih terorganisir.(3)</p> <p>Memudahkan pencarian arsip.(4)</p> <p>Namun, disarankan untuk melakukan <i>backup</i> data.(5)</p> <p>memaksimalkan Arteri dengan memanfaatkan fitur dan fungsi yang ada.(6)</p> <p>Terdapat beberapa tombol dan fitur yang membingungkan bagi pengguna baru, sehingga diperlukan buku panduan.(7)</p>	<p>saran dari pengguna untuk arteri.</p>

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>peminjaman yang tercatat secara otomatis sangat berdampak baik pada kami, karena sebelumnya memerlukan waktu yang lama, sekarang sudah otomatis.</p> <p>Saran dari kami yaitu memperbaiki tampilannya, karena ada beberapa tombol atau fitur yang membuat kami bingung untuk pertama kalinya. Jadi untuk mengetahuinya kami harus mencoba cobanya dulu.</p> <p>Adanya panduan mungkin dapat berguna bagi pengguna seperti kami ini.</p> <p>Arfat : Arsip menjadi terorganisir di satu tempat, yang memudahkan pengelolaan arsip.</p>			

Pengguna merasa bahwa Arteri sangat bermanfaat dalam mendukung pekerjaan mereka karena memudahkan pengorganisasian dan pengelompokan arsip, serta mencatat peminjaman secara otomatis. Selain itu, Arteri juga membuat pencatatan arsip menjadi lebih fleksibel dan pencarian arsip menjadi lebih mudah. Pengguna juga memberikan saran untuk menyediakan buku panduan untuk mengatasi masalah dengan *icon* yang tidak dikenali, dan melakukan *backup data* secara rutin.

“Beberapa manfaat diantaranya Arsip lebih terorganisir dan dikelompokkan jadi satu, proses peminjaman yang tercatat secara otomatis” (Hakam, wawancara, 11 Maret 2023).

“Selain itu pencatatan arsip fleksibel, memudahkan temu kembali arsip”.
(Fatih, Wawancara, 8 Maret 2023)

Terdapat informan yang merasa beberapa tombol yang membingungkan, saran dari informan berikut.

“terdapat beberapa icon yang tidak dikenal sehingga pengguna harus mencobanya terlebih dahulu untuk mengetahuinya. Mungkin disarankan untuk menyediakan buku panduan agar pengguna dapat dengan mudah mempelajari ikon-ikon tersebut” (hakam, wawancara 11 maret 2023).

Selain itu, disarankan pula untuk melakukan backup data secara rutin dan memanfaatkan secara maksimal fungsi dan fitur arteri.

“melakukan backup data” (fatih, wawancara 8 maret 2023)

“memaksimalkan Arteri dengan memanfaatkan fitur dan fungsi yang ada” (firman, wawancara, 13 maret 2023)

c. Indikator PU3 Meningkatkan produktivitas

Tabel 4.6: Indikator Meningkatkan Produktivitas

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>M. Fatih : bagi kami fitur pencarian dan fitur sirkulasi.</p> <p>Telah terjadi peminjaman 5 arsip dalam satu bulan.</p> <p>Yang telah kami arsipkan dalam satu bulan berjumlah 10 arsip.</p> <p>Muhamad Firman : Bagi kami fitur <i>entry</i> data merupakan fitur yang meningkatkan produktivitas kami dalam</p>	PU3	<p>Arteri</p> <p>meningkatkan produktivitas pengarsipan pengguna.(1)</p> <p>Fitur yang meningkatkan produktivitas yaitu <i>entry</i> data dan kemudahan akses(2)</p> <p>Fitur Pencarian dan fitur sirkulasi.(3)</p>	<p>Penggunaan Arteri membantu meningkatkan produktivitas pengguna dalam pengarsipan melalui fitur-fitur yang memudahkan seperti <i>entry</i> data,</p>

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>melakukan pengarsipan. Terlebih arteri dapat diakses di perangkat apapun memudahkan dalam menambah dokumen yang kami arsipkan. Sebelumnya kami melakukan pencatatan menggunakan excel. Kami mengarsipkan 8 arsip dalam satu minggu.</p> <p>Hakam Maulana : <i>File</i> yang sudah <i>include</i>, otomatisasi pencatatan peminjaman. Adanya 2 fitur yang telah kami sebutkan sebelumnya dapat membantukami dalam proses pengarsipannya. Untuk produktivitasnya dalam satu bulan tidak mengalami perubahan, yang berubah yaitu prosesnya jadi lebih cepat antara lain tidak perlu lagi mencari cari file dokumen arsipnya dan tidak perlu lagi melakukan pencatatan proses peminjaman.</p>		<p>Masing-masing pengguna berhasil meningkat produktivitasnya terlihat dari jumlah yang diarsipkan atau proses sirkulasinya.(4)</p> <p>Proses pengarsipan menjadi lebih cepat.(5)</p>	<p>kemudahan akses. pencarian, dan fitur sirkulasi yang efisien.</p>

Produktivitas kerja mengalami peningkatan setelah penggunaan Arteri peningkatan tersebut terlihat dalam hal kecepatan menghasilkan arsip. pengguna mengungkapkan produktivitas pengarsipan di yayasan lisan arabi center mengalami peningkatan. Dengan fitur yang membantu mempercepat penciptaan arsip seperti, Fitur Entry data, Pencarian dan fitur sirkulasi terbukti efektif dalam mengoptimalkan proses pengarsipan.

“Bagi kami fitur pencarian dan fitur sirkulasi. Terdapat 5 arsip yang mengalami sirkulasi peminjaman dan 10 arsip berhasil diarsipkan” (Fatih, wawancara, 8 maret 2023).

Hal senada juga disampaikan informan yang mengalami peningkatan jumlah yang berhasil mereka arsipkan.

“kami berhasil mengarsipkan 8 arsip dalam satu minggu” (Firman, wawancara, 13 maret 2023).

d. Indikator PU4 Efektivitas

Tabel 4.7: Indikator Efektivitas

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>M. Fatih : Kami merasa fitur dan menu arteri efektif dalam menunjang pekerjaan kami. Fitur edit data arsip sangat berguna ketika kami melakukan kesalahan input arsip. fitur tersebut tidak kami temukan di program excel atau manual.</p> <p>Muhamad Firman : Ya, dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan kami dengan memudahkan akses arsip dan pencarian</p>	PU4	<p>Arteri efektif membantu pekerjaan(1)</p> <p>Arteri memudahkan pencarian arsip.(1)</p> <p>Fitur <i>import</i> data dapat merubah format exe menjadi teks pada Arteri.(2)</p> <p>Fitur edit data arsip dapat mengatasi kesalahan input arsip.(3)</p>	<p>Arteri efektif dalam membantu pekerjaan, dan dapat mengurangi risiko kesalahan atau kerugian pada arsip.</p>

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>arsip. Dengan menggunakan Arteri, kami hanya perlu memasukkan kata kunci untuk mencari arsip yang dibutuhkan, sehingga proses pencarian informasi menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, penggunaan Arteri juga dapat mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen arsip yang dapat berdampak negatif.</p> <p>Hakam Maulana: semua fitur nya efektif bagi pengguna, arsip mudah ditemukan, dan dapat dipinjam. Fitur <i>Import</i> nya sangat membantu karena kami tidak perlu menulis satu persatu lagi karena sebelumnya sudah menggunakan excel.</p> <p>Mufid : Fitur ekspor data memudahkan kami melakukan pelaporan bulanan. Dengan arsip</p>		<p>kemudahan akses arsip dan pencarian arsip(4)</p> <p>mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen arsip(5)</p>	

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
yang terhimpun dari berbagai lembaga. kami dapat mengambil data nya untuk laporan pertanggung jawaban.			

Arteri terbukti efektif dalam membantu pengguna dalam hal akses arsip dan pencarian arsip yang lebih mudah. Fitur-fitur yang dimilikinya juga mempermudah pengguna dalam pembuatan laporan dan mengedit data arsip, sehingga membantu menghindari kesalahan manusia.

“Dengan memudahkan akses arsip dan pencarian arsip”(firman, wawancara, 13 maret 2023)

“Fitur Import nya sangat membantu karena kami tidak perlu menulis satu persatu lagi karena sebelumnya sudah menggunakan excel” (hakam, wawancara, 11 maret 2023)

“Fitur edit data arsip sangat berguna ketika kami melakukan kesalahan input arsip” (fatih, wawancara, 8 maret 2023)

e. Indikator PU5 Meningkatkan kinerja pekerjaan

Tabel 4.8: Indikator Meningkatkan Kinerja Pekerjaan

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Hakam Maulana: sebelumnya proses peminjaman dan pengembalian arsip prosesnya lama dengan arteri menjadi lebih sederhana dan cepat. Kami tidak khawatir ketika terjadi peminjaman arsip karena sudah tercatat otomatis	PU5	Penggunaan arteri meningkatkan kinerja pekerjaan(1) Arteri Mempersingkat proses sirkulasi pengarsipan.(2) Fitur retensi dapat memilah secara otomatis arsip	beberapa manfaat yang dapat meningkatkan kinerja pekerjaan terkait pengarsipan.

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>M. Fatih : Ya, sebelumnya excel tidak ada retensi arsip, arsip yang lama masih menumpuk tercampur dengan arsip yang baru. Fitur retensi arteri membuat mudah memilah secara otomatis arsip yang sudah tidak terpakai.</p> <p>Muhamad Firman : Ya fitur arteri membuat kinerja pekerjaan kami meningkat, misalnya saja melakukan pencarian arsip membutuhkan waktu lama, sekarang Pengguna bisa mencarinya sendiri dan langsung bisa mengajukan peminjaman langsung.</p> <p>Arafat : ya meningkatkan kinerja pekerjaan, dari kertas menuju digital, efisiensi waktunya, yang semula tidak ada menjadi ada. Sebelumnya jika ada kesalahan penginputan prosesnya ribet, sekarang kita tinggal edit data</p>		<p>yang sudah tidak terpakai.(3)</p> <p>Arteri memudahkan kami dalam mencari dan menggunakan arsip(4)</p> <p>Meminimalkan <i>human eror</i> dalam penginputan data arsip.(5)</p>	

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
otomatis berubah semuanya.			

Penggunaan Arteri memiliki dampak positif dalam kinerja pekerjaan. Terjadi perubahan signifikan yang terlihat seperti mempercepat proses sirkulasi pengarsipan, otomatisasi pemilahan arsip yang tidak terpakai, serta kemudahan dalam mencari dan menggunakan arsip. Selain itu, penggunaan Arteri juga membantu meminimalkan kesalahan manusia yang sering terjadi saat melakukan input data arsip. Secara keseluruhan, penggunaan Arteri telah memberikan peningkatan yang signifikan dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan arsip.

“Kehadiran Arteri membuat proses sirkulasi pengarsipan menjadi sederhana, kami tidak khawatir ketika terjadi peminjaman arsip karena sudah tercatat otomatis” (Hakam, wawancara, 11 Maret 2023).

“ketika terjadi kesalahan pilah atau adanya perubahan kebijakan yayasan masa retensi arsip” (Fatih, wawancara, 8 Maret 2023).

“Risiko kesalahan pengetikan dapat diatasi dengan edit data meski arsip telah di unggah” (Arafat, wawancara, 15 Maret 2023).

4.1.5.3 Hasil Persepsi Kemudahan

a. Indikator PEOU6 Mudah dipelajari

Tabel 4.9: Indikator Mudah Dipelajari

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
M. Fatih : kami merasa mudah karena sudah terbiasa dengan sistem informasi Arteri. Karena kami Pemakaian selama dua bulan. Tata letaknya setelah <i>login</i> itu langsung	PEOU6	Pengguna merasa Arteri mudah dipelajari dan merasa terampil menggunakannya.(1) Tata letak menu Arteri mudah dipahami.(2)	Pengguna merasa mudah dan terampil menggunakan Arteri karena sudah menggunakan arteri selama dua bulan.

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>ditampilkan daftar arsip yang ada menu entri data. Menurut kami tata letak nya mudah untuk dipelajari. Kami semua dipermudah dengan adanya pelatihan dan pendampingan selama penerapan arteri</p> <p>Muhamad Firman : kami merasa mudah, kesulitan hampir tidak ada. Kami beradaptasi dengan arteri membutuhkan satu minggu untuk memaksimalkan fungsi dan fitur arteri yang didampingi peneliti. Bagaimana tidak mudah kami sudah menggunakan arteri sejak januari hingga maret 2023. Untuk sekarang kami sangat terampil dengan arteri.</p>		<p>Pengguna mudah mempelajari Arteri karena sudah terbiasa dengan sistem informasi.(3)</p> <p>Butuh satu minggu untuk adaptasi dan memaksimalkan fitur arteri(4)</p> <p>fitur nya sedikit namun fungsional dalam proses pengarsipan.(5)</p> <p>Arteri sudah digunakan dari bulan januari hingga maret 2023(6)</p> <p>Terdapat pendampingan penggunaan arteri selama satu bulan(7)</p>	<p>Dan adanya pendampingan selama satu bulan.</p> <p>Terdapat pengguna membutuhkan satu minggu untuk beradaptasi dengan fiturnya.</p>

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>Hakam Maulana : Tidak merasakan kesulitan karena sebelumnya sudah menggunakan program excel dalam proses pengarsipan. Kami merasa terampil menggunakan arteri karena fitur nya sedikit dan semuanya berfungsi dalam menunjang proses pengarsipan.</p> <p>Yaser Arafat : secara umum mudah, meski kami dulu menggunakan pengarsipan dengan buku agenda surat. Lebih mudah lagi ada pendampingan penggunaan arteri, tapi setelah disosialisasikan kami sudah paham cara menggunakan arteri. Dan ada kendala di minggu pertama ya</p>			

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
karena adaptasi dengan arteri itu saja.			

Arteri mudah dipelajari dan digunakan oleh pengguna dengan dilakukannya pelatihan dan pendampingan selama satu bulan kepada pengguna, mereka dapat mudah memahami penggunaan Arteri. Kelebihan lainnya tata letak dan menu yang sederhana, yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah bagi pengguna.

“kami merasa mudah karena sudah terbiasa dengan sistem informasi Arteri” (fatih, wawancara, 8 Maret 2023)

“Secara umum mudah, meski kami dulu menggunakan pengarsipan dengan buku agenda surat” (Arafat, wawancara 15 maret 2023)

Selain itu, tata letak menu Arteri dianggap mudah dipahami oleh pengguna yang memudahkan dalam mempelajari Arteri.

“Menurut kami tata letak nya mudah untuk dipelajari” (fatih, wawancara, 8 Maret 2023)

b. Indikator PEOU7 Dapat di kontrol

Tabel 4.10: Indikator Dapat Di Kontrol

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
Muhamad Firman : Fitur arteri bisa bisa dikontrol yaitu, akses login dengan <i>username</i> dan <i>password</i> , kemudian menu data master itu bisa kita sesuaikan dengan kebutuhan misal pencipta arsip kita bisa isikan departemenya, untuk	PEOU7	Arteri dapat di kontrol dari segi fitur dan edit datanya.(1) Mudah mengedit data arsip ketika ada kesalahan input.(2) fitur yang tersedia sudah cukup memadai.(3)	Arteri dapat di kontrol dalam mengelola fitur dan mengedit data arsip. Terdapat Pengguna merasa sulit dengan pencarian lanjutan.

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>yang tidak bisa diubah itukan yang sudah bawaan dari sistem. Tapi saya kira fiturnya cukup memadai kebutuhan kami. Mudah, seperti pengalaman menggunakan sosial media.</p> <p>Yaser Arafat : Mudah di edit jika dibandingkan dengan arsip manual proses nya ribet dan panjang.</p> <p>M Mufid : kami merasa memiliki kontrol terhadap arteri, kami dapat memanfaatkan arteri sesuai dengan kebutuhan kerja kami. Namun fitur pencarian lanjutan misal bisa di edit untuk menyederhanakan form. karena yang harus kami isikan banyak dan kadang</p>		<p>Fitur yang tidak bisa dikontrol pencarian lanjutan(4)</p>	

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>hasil yang ditampilkan rancu.</p> <p>Hakam Maulana:</p> <p>Arteri dapat dikontrol dari fitur nya, dan data arsip. Ya sesuai prinsip buat, <i>edit</i>, <i>delete</i></p>			

Arteri memudahkan pengguna mengerjakan yang hal yang diinginkan, seperti memudahkan pengguna dapat mengontrol fitur sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Seperti yang dinyatakan informan berikut,

“Fitur arteri bisa dikontrol yaitu, akses login dengan username dan password, kemudian menu data master itu bisa kita sesuaikan dengan kebutuhan misal pencipta arsip kita bisa isikan departemennya” (firman, wawancara, 13 maret 2023)

“Melakukan perubahan jika terjadi kesalahan pada input data arsip karena dibandingkan dengan proses pengarsipan manual mengedit data ketika ada kesalahan input prosesnya panjang” (Arafat, Wawancara, Maret 2023).

“Menu yang tidak bisa dikontrol pencarian lanjutan, menyederhanakan form” (Fatih, Wawancara, Maret 2023)

Terdapat informan merasa *form* pencarian lanjutan terlalu banyak yang diisikan namun hasilnya beberapa kali tidak akurat pada yang dituju. Mengindikasikan bahwa pengguna memiliki kontrol terhadap arteri. Namun pada pencarian lanjutan tidak bisa disesuaikan.

c. Indikator PEOU8 Mudah digunakan (Tampilan)

Tabel 4. 11: Indikator Mudah Digunakan

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>M. Fatih : Tampilanya sederhana, menu-menunya mudah</p>	PEOU8	Pengguna merasa mudah	Pengguna merasa mudah

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>digunakan dan fungsional. Namun terdapat fungsi-fungsi tombol kurang, seperti tombol kembali ke <i>home</i> tidak ada, sebenarnya ada klik logo arteri namun bagi kami kadang hal tersebut membingungkan.</p> <p>Muhamad Firman : Jelas, saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan Arteri. Tata letak nya mempermudah arteri digunakan. namun yang bingung di daftar arsip itu tidak ada menu nya tapi klik di logo arteri nya jadi kalo belum pernah menggunakan bingung.</p> <p>Hakam Maulana: tidak ada kendala kesulitan menggunakan arteri. Tampilan sudah sesuai standard. Tapi kurang menarik seperti tampilan-tampilan <i>web</i></p>		<p>menggunakan arteri(1)</p> <p>Menu-menu dalam arteri mudah digunakan dan tata letaknya memudahkan penggunaan(2)</p> <p>Terdapat fungsi yang kurang, tombol kembali ke <i>home</i> tidak ada(3).</p> <p>Tampilan kurang menarik seperti tampilan-tampilan <i>web</i> sekarang.(4)</p>	<p>menggunakan Arteri.</p> <p>Namun, terdapat beberapa kekurangan, tidak adanya tombol ke halaman utama, dan Tampilan kurang menarik.</p>

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>sekarang. sedikit menu namun semua berguna.</p> <p>Arafat : ya mudah digunakan. Mudah sekarang kita cukup satu perangkat saja, jika menggunakan buku agenda banyak yang harus disiapkan sebelum memulai pengarsipan.</p>			

Secara keseluruhan pengguna merasa Arteri mudah digunakan, dengan tata letak dan menu yang sederhana dan memiliki fungsionalitas yang tinggi. Sebagaimana pernyataan informan.

“Arteri dirasa mudah digunakan karena tata letak menu-menu yang mudah dipahami” (fatih, wawancara, 8 maret 2023)

“ya mudah digunakan. Mudah sekarang kita cukup satu perangkat saja, jika menggunakan buku agenda banyak yang harus disiapkan sebelum memulai pengarsipan” (arafat, wawancara, 15 maret 2023)

Namun, terdapat beberapa kekurangan, tidak adanya tombol ke halaman utama, dan Tampilan kurang menarik. Menurut beberapa informan sebagai berikut.

“kurang menarik seperti tampilan-tampilan web sekarang” (hakam, wawancara, 13 maret 2023)

“Pada halaman daftar arsip itu tidak ada menu nya tapi klik di logo arteri nya jadi kalo belum pernah menggunakan bingung” (firman, wawancara, 13 maret 2023)

d. Indikator PEOU9 Jelas dan dapat dipahami (Tujuan)

Tabel 4.12: Indikator Jelas Dan Dapat Dipahami

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>M. Fatih : Arteri menjadi pengalaman baru bagi kami,</p>	PEOU9	Pengguna memahami	Arteri jelas dan dapat

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>tujuan dari penerapan arteri biar arsip <i>online</i> dan mudah di temukan ketika kami butuhkan. Menu nya sederhana fungsional itu semua jelas dan dapat kami pahami, arteri memudahkan kami dalam proses pengarsipanya.</p> <p>Hakam Maulana : Tujuannya yaitu memudahkan proses pengarsipan. Arteri sudah membantu kami dalam hal sirkulasi pengarsipan dan dengan adanya otomatisasi pinjam meminjam kami tidak perlu mencatat secara manual di excel. Sehingga fungsi arteri sudah sesuai fungsi kerja kami.</p> <p>Yaser Arafat : Tujuan awal arteri ya arsip nya lebih terorganisir daripada menggunakan buku agenda. Tampilanya bisa dipahami karena Sederhana menunya. Ya butuh adaptasi saja mas, Dengan berjalanya waktu</p>		<p>tujuan penerapan Arteri(1) Tampilan arteri sederhana dan mudah dipahami(2) Fitur nya sederhana, fungsional dan dapat dipahami(3) Fitur sirkulasi membantu kami dalam pengarsipan(4) Fungsi arteri sesuai fungsi kerja kami(5) Membutuhkan adaptasi untuk menggunakan arteri(6) Belum terbiasa dengan menu data master(7)</p>	<p>dipahami oleh pengguna dari sisi tujuan dan fiturnya. Terdapat satu Pengguna perlu adaptasi dengan arteri dan belum terbiasa dengan menu data master.</p>

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>proses pengarsipan kami berjalan lebih cepat dan mengalami peningkatan.</p> <p>M mufid : ya menata ulang arsip biar lebih tertata. Bisa tampilan dan menu nya sederhana bisa dipahami. Belum terbiasa saja dengan menu data master karena ketika kami ingin mengedit lewat situ sementara menu yang lain tidak ada yang dikumpulkan jadi satu seperti data master.</p>			

Menu Arteri dirasa Jelas dan dapat dipahami oleh pengguna. Dengan tampilan, fitur yang sederhana dan tata letaknya memudahkan pengguna dalam memahami Arteri dari segi tujuan dan fiturnya. Hal ini senada dengan informan yang menyatakan.

“Tujuan dari penerapan arteri biar arsip online dan mudah di temukan ketika kami butuhkan. Menu nya sederhana fungsional itu semua jelas dan dapat kami pahami” (Fatih, wawancara, 8 maret 2023)

“Tujuan awal arteri ya arsip nya lebih terorganisir. Tampilanya bisa dipahami karena Sederhana menunya” (arafat, wawancara, 15 maret 2023)

Meskipun terdapat pengguna yang belum terbiasa dengan tata letak fitur data master.

“Belum terbiasa saja dengan menu data master karena ketika kami ingin mengedit lewat situ sementara menu yang lain tidak ada yang dikumpulkan jadi satu seperti data master” (mufid, wawancara, 10 maret 2023)

e. Indikator PEOU10 Menambah keterampilan

Tabel 4.13: Indikator Menambah Keterampilan

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>Yaser Arafat : Ya, bagi kami. Sebelumnya masih menggunakan pengarsipan buku catatan, sekarang dapat mengoperasikan arteri merupakan sebuah keterampilan bagi kami.</p> <p>M fatih: Fitur pada Arteri membantu saya menjadi terampil dalam melakukan pengarsipan, mulai dari tahap pengisian <i>form</i> saat menginput arsip, hingga proses peminjaman dan pengembalian arsip. Selama proses transaksi tersebut, saya menjadi terbiasa melakukan tahapan pengarsipan dengan benar. Karena penggunaan arteri pengalaman baru bagi kami.</p> <p>Hakam Maulana: Fungsi dasar excel dan arteri hampir sama. Namun banyak perbedaan pada</p>	PEOU10	<p>Arteri dapat meningkatkan keterampilan pengguna(1) meningkatkan keterampilan pengguna dalam beradaptasi dengan teknologi baru.(2)</p> <p>Membantu pengguna terampil dalam melakukan tahapan pengarsipan.(3)</p> <p>.</p>	<p>Penggunaan Arteri dapat meningkatkan keterampilan pengguna.</p>

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>fitur nya. Bagi Kami dalam mengoperasikan arteri menambah keterampilan baru dalam mengatur struktur arsip yang lebih terorganisir.</p> <p>Mufid : bisa dibilang begitu, karena kami baru tahu ada aplikasi manajemen arsip. sebelumnya menggunakan excel untuk mencatat arsip menguras waktu dengan rumus excelnya.</p>			

Dengan menggunakan Arteri, pengguna mendapat keterampilan dalam mengelola arsip digital dan keterampilan menggunakan teknologi informasi arsip. Hal ini senada dengan informan yang menyatakan.

“Arteri membantu saya menjadi terampil dalam melakukan pengarsipan” (fatih, wawancara, 8 maret 2023)

Keterampilan tersebut didapatkan dari pengalaman ketika mengoperasikan arteri.

“Bagi Kami dalam mengoperasikan arteri menambah keterampilan baru dalam mengatur struktur arsip yang lebih terorganisir” (hakam, wawancara, 11 maret 2023)

“Bisa dibilang begitu, karena kami baru tahu ada aplikasi manajemen arsip” (Mufid, wawancara, 10 april 2023)

f. Indikator PEOU11 Fleksibel

Tabel 4.14: Indikator Fleksibel

Transkrip Dokumen	Kode	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>Yaser Arafat : perubahan kebijakan dan kesalahan manusia selalu menjadi hal yang dihadapi dalam sebuah organisasi. Namun, menurut saya, sistem informasi Arteri telah mengakomodasi hal tersebut dengan fitur-fiturnya yang dapat disesuaikan. Misal, pengguna dapat mengatur skema klasifikasi dan jadwal retensi sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>Hakam Maulana : bisa diubah dan di konfigurasi fitur-fitur arteri seperti akses <i>login</i>, dan data master.</p> <p>M fatih : Arteri dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pengguna kapanpun dengan menggunakan semua perangkat dan jaringan yang sama adalah akomodasi dari kebutuhan kami.</p>	PEOU11	<p>Menurut pengguna Arteri fleksibel.(1) fitur-fiturnya dapat disesuaikan jika terjadi perubahan kebijakan atau kesalahan.(2) Arteri dapat diakses pengguna dengan perangkat apapun.(3)</p>	<p>Arteri dianggap sebagai sistem pengarsipan yang fleksibel. Hal ini dapat dilihat dari fitur nya yang dapat dapat disesuaikan jika terjadi perubahan kebijakan atau kesalahan.</p>

Arteri dinilai sebagai sistem pengarsipan yang fleksibel. Kelebihan ini terlihat pada fitur yang dapat disesuaikan dengan perubahan kebijakan atau kesalahan yang terjadi. Pengguna dapat melakukan penyesuaian dan

perubahan yang diperlukan dalam pengelolaan arsip. Selain itu, jika terjadi kesalahan dalam input data, pengguna dapat mengedit dan memperbaiki tanpa mengganggu keseluruhan sistem. Fleksibilitas ini memastikan Arteri dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini senada dengan informan yang menyatakan

“bisa diubah dan di konfigurasi fitur-fitur arteri seperti akses login, data master” (hakam, wawancara, 11 maret 2023)

“pengguna dapat mengatur skema klasifikasi dan jadwal retensi sesuai dengan kebutuhan”(arafat, wawancara, 15 maret 2023)

“Arteri dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pengguna kapanpun dengan menggunakan semua perangkat dan jaringan yang sama”(fatih wawancara, 8 maret 2023).

4.1.6 Hambatan Penerapan Arteri

Setelah dilakukan Evaluasi TAM terdapat beberapa kendala yang ditemui penulis ketika proses penerapan Arteri di yayasan Lisan arabi center. Berikut adalah temuan beberapa hambatan dalam penerapan Arteri:

1. Penginstalan Arteri pada masing - masing komputer di yayasan lisan arabi menyebabkan arsip yang tersimpan data nya tidak *update* karena tiap individu memiliki arteri menyebabkan sulitnya *update* data arsip.
Solusi : Arteri di *online* kan diletakkan pada server sehingga data yang tersedia selalu terbaru.
2. Terdapat beberapa Pengguna mengalami kesulitan memahami fungsi dan fitur arteri ketika penerapan Arteri. Membutuhkan satu minggu untuk beradaptasi. Penulis telah melakukan percobaan penggunaan selama 5 kali dalam satu minggu. Setelah uji coba ke 5 pengguna telah berhasil mengoperasikan Arteri.
Solusi : Penulis mengadakan kegiatan pendampingan Arteri selama satu bulan penuh terkecuali di hari libur. Guna sebagai panduan dan pusat bantuan ketika terdapat kendala yang tidak bisa diatasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan penggunaan

Sistem informasi Arteri telah diterapkan di Yayasan Lisan Arabi Center, tahapan penerapan sistem dilakukan dengan instalasi sistem arteri kemudian pendampingan dan penggunaan sistem arteri. Dalam penerapan sistem informasi Arteri, dilakukan evaluasi TAM berupa *task scenario* dan wawancara untuk mengetahui persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem informasi Arteri. *Task scenario* dan wawancara dilakukan kepada 5 orang informan yang merupakan admin lembaga di Yayasan Lisan Arabi Center.

Persepsi Kebermanfaatan sistem informasi Arteri di yayasan Lisan Arabi Center memiliki beberapa indikator yaitu Mempercepat Pekerjaan, bermanfaat, meningkatkan produktivitas, Efektifitas dan Meningkatkan performa Pekerjaan. Arteri dapat mempercepat pekerjaan pengguna, hal tersebut terlihat dalam pencatatan arsip menggunakan Arteri, di mana proses tersebut menjadi lebih efisien karena sistem dapat mengubah format excel menjadi teks, menghindari kebutuhan untuk melakukan pencatatan ulang yang sebelumnya sudah dicatat di excel. Selain itu, Arteri juga mempermudah pencarian arsip yang sudah tersimpan, membantu pengguna menemukan informasi dengan lebih cepat. Fitur sirkulasi yang ada pada Arteri digunakan untuk mencatat peminjaman dan pengembalian arsip secara otomatis, menghemat waktu yang sebelumnya dibutuhkan dalam proses tersebut. Penemuan ini sejalan dengan teori McGuire (2003) yang menyatakan bahwa sistem informasi dapat membantu mempercepat pengumpulan data dan memfasilitasi pekerja dalam proses kerja.

Pengguna merasa Arteri dapat memberikan manfaat kepada pekerjaannya diantaranya Arsip lebih terorganisir dan dikelompokkan jadi satu, proses peminjaman yang tercatat secara otomatis. Selain itu pencatatan arsip menjadi fleksibel dan memudahkan pencarian arsip. Hal ini sesuai dengan teori penelitian Arif (2012) bahwa minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai suatu tujuan. Ketika

seseorang memiliki minat terhadap suatu objek dan menilai objek tersebut bermanfaat bagi dirinya, maka hal tersebut akan memicu minat dan kepuasan dalam menggunakan kembali objek tersebut. Sehingga mereka berminat untuk menggunakan Arteri untuk memperoleh keberhasilan. Terdapat saran dari pengguna untuk menyediakan buku panduan agar pengguna dapat dengan mudah mempelajari Arteri, menurut pengguna terdapat beberapa icon yang tidak dikenal sehingga pengguna harus mencobanya terlebih dahulu untuk mengetahuinya. Dan melakukan backup data secara rutin.

Pengguna mengalami perubahan kinerja dan produktivitas setelah menggunakan Arteri. Menurut Mlekus et al. (2020) Kebermanfaatan suatu sistem baru dapat diukur dari peningkatan performa pekerjaan dan kualitas *output* yang dicapai oleh pengguna. Dengan mekanisme *online* Arteri mudah untuk diakses, dengan Arteri pengguna dapat mengurangi tahapan dari proses manual sebelumnya yang memakan waktu lebih lama pada temu kembali arsip. Kemudian Pengguna merasa resiko kehilangan atau kerusakan dokumen arsip juga dapat dikurangi, sehingga meminimalkan dampak buruk pada pekerjaan. Memudahkan pengguna mengedit dan memperbarui informasi arsip. Fitur *Import* dapat merubah file dari format Excel ke dalam sistem Arteri. Hal ini mempercepat proses pemindahan arsip secara keseluruhan, fitur-fitur tersebut membuat pengguna efektif dalam mengelola arsip di Yayasan Lisan Arabi Center. Terbukti dari pengguna mengalami peningkatan jumlah arsip dan proses sirkulasi yang sudah berjalan serta fitur edit data dan Retensi dapat mengantisipasi kesalahan input dan perubahan kebijakan yayasan terkait masa simpan arsip. Dengan demikian Arteri dapat meningkatkan produktivitas dan performa pekerjaan. Persepsi kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan teknologi akan mempermudah dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan tertentu. Indikator persepsi kemudahan teknologi informasi adalah tahap individu meyakini bahwa penggunaan teknologi mempermudah dalam menjalankan aktivitas atau mencapai tujuan yang

diinginkan "ease" dalam konteks ini merujuk pada "kebebasan dari kesulitan atau usaha yang besar". Selanjutnya, "ease of use perceived" didefinisikan sebagai "sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan bebas dari usaha yang berat"(Davis, 1989). Sistem informasi Arteri tidak hanya memberikan kemudahan penggunaan, tetapi juga mudah dipelajari. Artinya, pengguna dapat dengan mudah memahami cara menggunakan aplikasi ini, bahkan bagi mereka yang belum terbiasa dengan teknologi atau sistem informasi serupa. Hal ini memungkinkan pengguna untuk dengan cepat menguasai fitur-fitur arteri dan memanfaatkannya secara efektif pada pekerjaan mereka. Dengan adanya kemudahan dalam proses pembelajaran, pengguna dapat memanfaatkan fitur arteri tanpa mengalami kendala yang signifikan. Interaksi pengguna dengan sistem informasi arsip arteri selama 2 bulan sejak diadakannya pelatihan bulan Januari hingga Maret 2023.

Dapat dikontrol Menurut Jogiyanto (2009) Dalam penerapan teknologi, pengendalian sistem diperlukan untuk memastikan kemudahan penggunaan dan pengoperasian sistem tersebut. Salah satu komponen penting dalam sistem teknologi informasi adalah komponen kontrol atau pengendalian. Komponen ini bertujuan untuk mengatur dan mengendalikan berbagai fitur dan fungsi dalam sistem. Pengguna memiliki kontrol penuh terhadap fitur-fitur yang ada serta kemampuan untuk mengedit data arsip. Melakukan perubahan jika terjadi kesalahan pada input data arsip karena dibandingkan dengan proses pengarsipan manual mengedit data ketika ada kesalahan input prosesnya panjang kemudian fitur Arteri sudah cukup memadai dalam memberikan kemudahan pengelolaan arsip. Menu yang tidak bisa disesuaikan pencarian lanjutan untuk menyederhanakan form, pengguna merasa form pencarian lanjutan terlalu banyak yang diisikan namun hasilnya beberapa kali tidak akurat pada yang dituju.

Pengguna tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan Arteri karena tata letak dan menu-menanya mudah dipahami. Meskipun ada tantangan awal saat pengguna baru mempelajari Arteri karena kurangnya kebiasaan, namun

setelah terbiasa, pengguna merasa sangat terampil dalam menggunakan Arteri berkat tata letak menunya. Selain itu, pendampingan di adakan untuk membantu pengguna menerapkan Arteri. Jelas dan dapat dipahami dari segi tujuan dan fungsi arteri Pengguna memahami tujuan penerapan arteri dan mengetahui fungsi fitur yang ada pada arteri. Namun Terdapat kekurangan yaitu fungsi yang kurang berupa tombol kembali ke home tidak ada dan tampilan kurang menarik seperti tampilan-tampilan web sekarang.

Melalui penggunaan Arteri dapat memberikan nilai tambah berupa keterampilan pengguna dalam memahami tentang prinsip-prinsip kearsipan, seperti metode pengindeksan, klasifikasi, retensi, dan pemeliharaan arsip. Mereka juga dapat mengasah keterampilan praktis dalam mengelola arsip digital, seperti mengatur metadata, melakukan pencarian dan pemulihan arsip, serta menjaga keamanan dan privasi informasi. Dengan menggunakan sistem informasi Arteri yang merupakan teknologi informasi, pengguna memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tersebut. Hal ini memberikan nilai tambah yang signifikan, karena pengguna dapat mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan organisasi dan meningkatkan profesionalisme mereka dalam pengelolaan arsip.

Fleksibilitas Arteri menjadi faktor penting dalam memenuhi kebutuhan pengguna secara spesifik kepada penggunaannya. Pengguna dapat mengatur sendiri siapa saja yang dapat mengakses arteri pada Arteri Yayasan Lisan Arabi. Level penggunaannya terbagi menjadi 2 di antaranya : admin yang dapat mengelola data-data arsip dengan mudah, pengguna yang dapat melakukan proses pinjam meminjam dengan disertai laporan peminjaman dan pengembaliannya. Disamping itu, arteri dapat diakses kapanpun oleh semua pengguna dalam artian sudah memiliki username/password yang telah didaftarkan. Pengguna memiliki kemampuan untuk mengatur dan menyesuaikan pengaturan Arteri, seperti retensi arsip yang dapat disesuaikan dengan kebijakan penyimpanan arsip di yayasan, data arsip yang dapat di edit dan update.

4.2.2 Hambatan dan solusi

Setelah dilakukan Evaluasi TAM terdapat beberapa kendala yang ditemui penulis ketika proses penerapan Arteri di yayasan Lisan arabi center. Berikut adalah temuan beberapa hambatan dalam penerapan Arteri:

1. Penginstalan Arteri pada masing - masing komputer di yayasan lisan arabi menyebabkan arsip yang tersimpan data nya tidak *update* karena tiap individu memiliki arteri menyebabkan sulitnya *update* data arsip.

Solusi : Arteri di *online* kan diletakkan pada server sehingga data yang tersedia selalu terbaru.

2. Terdapat beberapa Pengguna mengalami kesulitan memahami fungsi dan fitur arteri ketika penerapan Arteri. Membutuhkan satu minggu untuk beradaptasi. Penulis telah melakukan percobaan penggunaan selama 5 kali dalam satu minggu. Setelah uji coba ke 5 pengguna telah berhasil mengoperasikan Arteri.

Solusi : Penulis mengadakan kegiatan pendampingan Arteri selama satu bulan penuh terkecuali di hari libur. Guna sebagai panduan dan pusat bantuan ketika terdapat kendala yang tidak bisa diatasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan Sistem Informasi Arteri. Memastikan bahwa Sistem Informasi Arteri memberikan manfaat yang berguna dan kemudahan penggunaan kepada para penggunanya. Hal ini sejalan dengan prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an Surah *Al-Mu'minun* ayat 8 (Kemenag, 2022):

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Artinya, "Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipercayakan) kepada mereka dan janji-janji (yang mereka buat), merekalah orang-orang yang beruntung (Surah Al-Mu'minun ayat 8)"

Memelihara amanat-amanat yang dipikulnya dan menepati janjinya. Dalam ayat ini Allah menerangkan sifat keenam dari orang mukmin yang beruntung itu, ialah suka memelihara amanat-amanat yang dipikulnya, baik

dari Allah ataupun dari sesama manusia, yaitu bilamana kepada mereka dititipkan barang atau uang sebagai amanat yang harus disampaikan kepada orang lain, maka mereka benar-benar menyampaikan amanat itu sebagaimana mestinya, dan tidak berbuat khianat. Demikian pula bila mereka mengadakan perjanjian, mereka memenuhinya dengan sempurna. Mereka menjauhkan diri dari sifat kemunafikan seperti tersebut dalam sebuah hadis yang masyhur, yang menyatakan bahwa tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, yaitu kalau berbicara suka berdusta, jika menjanjikan sesuatu suka menyalahi janji dan jika diberi amanat suka berkhianat (Kemenag, 2022).

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya menjaga amanah dan kepercayaan dalam konteks kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penggunaan sistem informasi. Ketika seseorang bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan kepadanya, termasuk dalam pengelolaan dan penggunaan sistem informasi, amanah dapat merujuk pada data atau informasi yang disimpan dan dikelola dengan baik maka sifat tersebut akan mendatangkan keberuntungan dalam bentuk keberhasilan penerapan sistem informasi arteri.

Penerapan Sistem informasi Arteri untuk mencapai keberhasilan tentunya menemukan kendala yang harus diatasi untuk mencapai keberhasilan. hal tersebut relevan dengan firman Allah Subhanahu wa Ta'ala Dalam al-qur'an Surah *Ar-rad* ayat 11 yang berbunyi (Kemenag, 2022):

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka” (Surah *Ar-ra'd* ayat 11).

Ayat ini menjelaskan bahwa Sesungguhnya Allah Yang Maha kuasa tidak akan mengubah keadaan suatu kaum dari suatu kondisi ke kondisi yang lain, sebelum mereka mengubah keadaan diri menyangkut sikap mental dan pemikiran mereka sendiri. Allah tidak akan mengubah keadaan suatu bangsa dari kenikmatan dan kesejahteraan yang dinikmatinya menjadi binasa dan sengsara, melainkan mereka sendiri yang mengubahnya. Hal

tersebut diakibatkan oleh perbuatan zalim / aniaya dan saling bermusuhan, serta berbuat kerusakan dan dosa di muka bumi (Kemenag, 2022).

Ayat ini mengandung pesan bahwa perubahan dan kemajuan dalam kehidupan manusia tidak akan terjadi secara otomatis. Manusia harus mengubah diri dan mengatasi hambatan yang ada untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Dalam konteks penerapan sistem informasi, hambatan dapat muncul dalam bentuk resistensi pengguna, kurangnya pemahaman atau keterampilan, ketidaksesuaian dengan kebutuhan organisasi, atau faktor-faktor lain yang menghambat implementasi yang sukses.

Ayat tersebut mengingatkan bahwa untuk mengatasi hambatan penerapan sistem informasi, manusia harus berusaha aktif dan melakukan perubahan pada diri mereka. Hal ini mencakup pembelajaran, penyesuaian, dan kemauan untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Dengan upaya yang sungguh-sungguh dan kehendak yang kuat, manusia dapat mengatasi hambatan dan mencapai keberhasilan dalam penerapan sistem informasi. Keberhasilan sistem informasi dapat diukur dengan seberapa baik kinerjanya dan kualitas informasi yang disediakan (Hariyanto, 2021). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul seperti menggunakan Arteri yang di online kan dan diadakanya pendampingan penggunaan Arteri

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi Sistem Manajemen Arsip Elektronik Terintegrasi (ARTERI) di Yayasan Lisan Arabi Center telah berhasil diselesaikan dengan tujuan memberikan kemudahan dalam pencarian, pendataan, dan pembuatan data arsip elektronik. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Arteri secara umum diterima pengguna terbukti dapat digunakan dengan baik oleh penggunanya, serta memberikan layanan yang memudahkan proses pendataan dan pembuatan data arsip elektronik. Salah satu keunggulan Arteri terlihat pada kemudahan aksesnya, dimana pengguna dapat mengakses arsip kapan saja dan dari mana saja melalui jaringan yang tersedia di Yayasan Lisan Arabi Center. Implementasi Arteri juga memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna, seperti kemampuan untuk bekerja lebih cepat, peningkatan performa pekerjaan, dan peningkatan produktivitas kerja. Selain itu, berdasarkan persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan Arteri, dapat dilihat bahwa Arteri mudah dipelajari, digunakan, dikontrol, jelas, dipahami, serta fleksibel. Fitur-fitur yang disediakan oleh Arteri memudahkan pengguna dalam mengelola arsip elektronik sesuai kebutuhan mereka. Dengan demikian, implementasi Arteri di Yayasan Lisan Arabi Center telah berhasil memberikan kemudahan dan manfaat dalam pengelolaan arsip elektronik. Pengguna merasa terbantu dalam melakukan pencarian, pendataan, dan pembuatan data arsip elektronik secara efisien. Arteri juga dapat memberikan nilai tambah dalam kegiatan administrasi dan pengelolaan arsip digital. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari evaluasi TAM, hasil perbaikan permasalahan tersebut adalah perbaikan berkaitan penginstalan Arteri pada setiap komputer menyebabkan sulitnya melakukan update data arsip dengan mengonlinekan Arteri dan menyimpannya pada server sentral. Hal ini pengguna dapat mengakses Arteri secara online menggunakan versi yang sama dari sistem pengarsipan dan mengatasi tantangan adaptasi dan pembiasaan pengguna

terhadap menu arteri, dilakukan pelatihan dan pendampingan selama satu bulan kepada para pengguna.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini yang perlu diperbaiki untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik di masa depan. Berikut adalah beberapa saran yang dapat membantu penelitian selanjutnya:

1. Melengkapi penelitian dengan pertanyaan tambahan mengenai preferensi fitur yang diinginkan oleh responden.
2. Melakukan pengujian ulang setelah dilakukan perbaikan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perbaikan dilakukan.
3. Mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain selain TAM. Pendekatan yang berbeda dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan komprehensif dalam memahami penerimaan dan penggunaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, 1998- (penulis), & Johan Setiawan, 1995- (penulis). (2018). *Metodologi penelitian kualitatif / Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd. ; editor, Ella Deffi Lestari* (Cetakan pe; E. D. Lestari, ed.). Sukabumi: CV. Jejak.
- Arif, W. (2012). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM). *Proceeding Book of Konferensi Nasional Sistem Informasi*, (April 2008), 1–8. Diambil dari <http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf>
- Arteri Development team. (2023). Aplikasi Arsip Elektronik Terintegrasi. Diambil dari Arteri Development team website: <https://arteri-arsip.id>
- Ati, S., Studi, P., Perpustakaan, S.-I., Budaya, F. I., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Tembalang, K. U. (2018). ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI iPUSNAS BERBASIS ANDROID DI PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7.
- by Elmar Hashimov, R. (2015). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers. *Technical Communication Quarterly*, 24(1), 109–112. <https://doi.org/10.1080/10572252.2015.975966>
- Creswell, J. W. (2013). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid. In *Yogyakarta: Pustaka Belajar* (Vol. 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13.
- Dishaw, M. T., & Strong, D. M. (1999). 3495Tay3500.Pdf. *Information & Management*, 36, 9–21.

- Effiyaldi, T. M. and E. (2019). *ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI ARSIP BERBASIS WEB PADA KANTOR BIRO PBMD SETDA PROVINSI JAMBI*.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *済無No Title No Title No Title*. 70–80.
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103–111.
- Hariyanto, W. (2021). Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(2).
<https://doi.org/10.18860/libtech.v1i2.11922>
- Hartatik, S. R., & Budihartanti, C. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-Jek Dengan Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model). *Jurnal PROSISKO*, 7(1), 1–7. Diambil dari <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/1653>
- Hasanuddin, M., Pendekatan, D., Acceptance, T., & Tam, M. (n.d.). *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Related papers*.
- Jogiyanto. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI.
- Kemenag (Ed.). (2022). *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Loryana, D., & Syahidul, M. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1221–1235.
- Malahayati, M., & Syamsuar, D. (2022). Investigasi Hambatan dan Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit. *Jurnal Teknologi*

Informasi dan Ilmu Komputer, 9(5), 901.

<https://doi.org/10.25126/jtiik.2022944954>

McGuire, M. (2003). *Collaborative public management: New strategies for local governments*. Washington, D.C.: Georgetown University Press.

Mlekus, L., Bentler, D., Paruzel, A., Kato-Beiderwieden, A. L., & Maier, G. W. (2020). How to raise technology acceptance: user experience characteristics as technology-inherent determinants. *Gruppe. Interaktion. Organisation. Zeitschrift fur Angewandte Organisationspsychologie*, 51(3), 273–283.
<https://doi.org/10.1007/s11612-020-00529-7>

Patton, M. Q. (2014). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=-CM9BQAAQBAJ>

Rosmiati, E., Ridwan, E., & Romli, R. (2020). Analisis Pelaksanaan Sistem Perpustakaan Unpad Library Manajemen Sistem (ULiIMS) Menurut Perspektif Pustakawan di Fakultas Pertanian Menggunakan Technology Acceptance Model. *Al-Maktabah*, 19(1), 2020. Diambil dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/21059>


Sholeh, M. (2018). Pengelolaan Arsip Berbasis Digital Dengan Menggunakan Tanda Tangan Elektronik Dan Implementasi Aplikasi Arsip Menggunakan Arteri. *Dharma Bakti*, 1(2), 140–141. Diambil dari <https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/dharma/article/view/1132>

Sudirman, A., Muttaqin, M., Purba, R. A., Wirapraja, A., Abdillah, L. A., Fajrillah, F., ... others. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=WiLwDwAAQBAJ>

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin



YAYASAN LISAN ARABI CENTER

Perumahan Bumi Mondoroko Raya Blok GH IV Nomor 28 Watugede Singosari
Malang (WA: 0878-5386-9890)

No : 01/YLAC/II/2023 24 Februari 2023
 Lamp : 1 lembar
 Hal : Surat Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Sains dan Teknologi
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 di
 Malang

Dengan hormat,

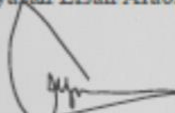

Berdasarkan surat Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : B-25.O/FST.01/TL.00/02/2023 tanggal 22 Februari 2023 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

NO	NIM	NAMA	DOSEN PEMBIMBING
1.	18680024	Agung shofiyulloh s	Wahyu Harivanto, M.M

Atas dasar tersebut, bersama ini kami memberitahukan bahwa, pada prinsipnya kami menyetujui nama-nama mahasiswa di atas untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2023 s.d. 01 April 2023.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Kepala Yayasan Lisan Arabi center



M Yusuf

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA**Informan 1**

Tanggal Wawancara : 8 Maret 2023

Tempat/Waktu : Aula Yayasan Lisan Arabi Center

Identitas Informan 1

1. Nama : M Fatih
2. Umur : 28 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Pendidikan Formal : Sarjana
5. Jabatan : Admin Bendahara Yayasan Lisan Arabi Center

Hasil Wawancara

Indikator Mempercepat pekerjaan (PU1)

- a. Apakah sistem informasi Arteri membantu Anda untuk bekerja lebih cepat? Bagaimana cara kerjanya?
Ya secara umum arteri ini tentu menjadikan ya lebih cepat, karena arteri menggantikan pengarsipan manual ke online yang memakan waktu lama, dan tidak efisien.
- b. Bagaimana penggunaan aplikasi Arteri mempengaruhi waktu penyelesaian tugas Anda? Apakah Anda merasa lebih efisien?
Ya itu, dari manual ke online jelas memangkas waktu pengarsipan.

Indikator Bermanfaat (PU2)

- a. Menurut Anda, apa manfaat dari penggunaan sistem informasi Arteri?
Manfaat arteri menurut kami pertama pencatatan arsip fleksibel menjadi lebih mudah diakses. Meningkatkan manfaatnya sudah cukup dipermudah dengan fitur. Hal ini yang rentan terkait komputer atau server yang rusak bisa diatasi dengan hal tersebut tersebut.
- b. Jenis tugas apa yang dapat Anda selesaikan lebih cepat menggunakan Arteri?
Tidak perlu ribet untuk menyalakan komputer lalu hanya untuk membuka excel dan pencarian kembali arsipnya.
- c. Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk meningkatkan manfaat penggunaan sistem informasi Arteri?
Maka saran yang perlu diperlakukan adalah mem *backup* datanya

Indikator Meningkatkan produktivitas (PU3)

- a. Menurut anda, fitur atau fungsi apa saja dalam sistem informasi Arteri yang meningkatkan produktivitas pengguna?

Bagi kami fitur pencarian dan fitur sirkulasi. Telah terjadi peminjaman 5 arsip dalam satu bulan.

- b. Menurut Anda, bagaimana penggunaan sistem informasi Arteri dapat meningkatkan produktivitas pengguna?

Ya itu fitur-fitur diatas.

- c. Berapa jumlah arsip yang anda hasilkan ketika menggunakan arteri?

Yang telah kami arsipkan dalam satu bulan berjumlah 10 arsip.

Indikator Epektifitas (PU4)

- a. Bagaimana sistem informasi Arteri dapat membantu pengguna dalam meningkatkan efektivitas dalam melakukan tugas-tugas pekerjaan?

Kami merasa fitur dan menu arteri efektif dalam menunjang pekerjaan kami. Dalam melaporkan kegiatan yang sudah kami lakukan, menu *eksport* membantu kami dalam menyediakan dokumen yang kami butuhkan untuk pelaporan kegiatan. Lalu edit data arsip sangat berguna ketika kami melakukan kesalahan input arsip.

Indikator meningkat kinerja pekerjaan (PU5)

- a. Apakah arteri membantu anda meningkatkan kinerja pekerjaan anda ?

Bagaimana cara nya

Ya, sebelumnya excel tidak ada retensi arsip, arsip yang lama masih menumpuk tercampur dengan arsip yang baru. Fitur retensi arteri membuat mudah memilah secara otomatis arsip yang sudah tidak terpakai

Indikator Mudah dipelajari (PEOU6)

- a. Menurut Anda, seberapa mudah sistem informasi Arteri dipelajari? Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menggunakannya?

kami merasa mudah karena sudah terbiasa dengan sistem informasi, karena setelah *login* itu langsung ditampilkan daftar arsip yang ada menu entri data. Menurut kami tata letak nya mudah untuk dipelajari. Kami semua dipermudah dengan adanya pelatihan dan pendampingan selama penerapan arteri.

Indikator Dapat dikontrol (PEOU7)

- a. Apakah fitur-fitur aplikasi Arteri mudah dipahami dan digunakan? Apakah ada fitur yang membingungkan atau kurang intuitif?

Tidak ada, semua nya mudah dipahami dan digunakan.

- b. Apakah Anda merasa cukup terampil dalam menggunakan aplikasi Arteri?

Apakah itu membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya?

Ya, kami cukup terampil dengan arteri. Tidak lama, ya Cuma butuh adaptasi saja selebihnya tidak.

Indikator Mudah digunakan / tampilan (PEOU8)

- a. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengontrol dan mengatur sistem informasi Arteri? Apakah ada fitur yang kurang memungkinkan pengguna untuk mengontrol atau mengubah pengaturan dengan mudah?

Tampilanya sederhana, menu-menanya mudah digunakan dan fungsional. Namun terdapat fungsi-fungsi tombol kurang, seperti tombol kembali ke *home* tidak ada, sebenarnya ada klik logo arteri namun bagi kami kadang hal tersebut membingungkan.

Indikator Jelas dan dapat dipahami/tujuan (PEOU9)

- a. Menurut Anda, seberapa mudah penggunaan sistem informasi Arteri? Apakah ada hambatan yang Anda temukan saat menggunakan sistem tersebut?

Arteri menjadi pengalaman baru. Menu nya sederhana fungsional itu semua jelas dan dapat kami pahami, arteri memudahkan kami dalam proses pengarsipannya. Menu nya sederhana fungsional itu semua jelas dan dapat kami pahami.

- b. Apakah anda memahami tujuan penggunaan arteri di yayasan lisan arabi center?

bagi kami, tujuan dari penerapan arteri biar arsip *online* dan mudah di temukan ketika kami butuhkan

- c. Bagaimana menurut Anda, tampilan antarmuka sistem informasi Arteri? Apakah mudah dipahami dan navigasinya mudah dipahami?

Menu nya sederhana fungsional itu semua jelas dan dapat kami pahami,

Informan 2

Tanggal Wawancara : 13 Maret 2023

Tempat/Waktu : Kantor TPQ Lisan Arabi

Identitas Informan 1

1. Nama : M Firman
2. Umur : 22 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Pendidikan Formal : Sarjana

5. Jabatan : Kepala TPQ Lisan Arabi

Hasil Wawancara

Indikator Mempercepat pekerjaan (PU1)

- a. Apakah sistem informasi Arteri membantu Anda untuk bekerja lebih cepat?

Bagaimana cara kerjanya?

Tentu saja. kami merasa sistem informasi arsip (ARTERI) sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan lebih cepat. Sebelum menggunakan ARTERI, saya harus melakukan pencarian arsip secara manual yang memakan waktu dan tenaga. Namun, setelah menggunakan ARTERI, saya bisa dengan mudah menemukan dokumen yang dibutuhkan hanya dengan beberapa klik. Hal ini tentu saja sangat membantu dan mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan kami.

- b. Bagaimana penggunaan aplikasi Arteri mempengaruhi waktu penyelesaian tugas Anda? Apakah Anda merasa lebih efisien?

Iya seperti, penggunaan Arteri membantu menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. Dulu, ketika masih mengelola arsip manual, butuh waktu yang cukup lama untuk mencari dan mengambil arsip yang dibutuhkan. Namun dengan Arteri, saya dapat melakukan pencarian dan mengakses data dengan lebih mudah dan cepat, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efisien dan waktu yang lebih singkat.

Indikator Bermanfaat (PU2)

- a. Menurut Anda, apa manfaat dari penggunaan sistem informasi Arteri?

Arsip menjadi lebih terorganisir, mudah dicari ketika dibutuhkan. kecepatan mengakses dan berbagi arsip dengan Arteri. Saya merasa cukup karena fitur dan fungsi nya sudah mengakomodasi kebutuhan kami di yayasan.

- b. Jenis tugas apa yang dapat Anda selesaikan lebih cepat menggunakan Arteri?

Ya proses pengarsipan itu semuanya, jadikan lebih cepat

- c. Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk meningkatkan manfaat penggunaan sistem informasi Arteri?

Untuk meningkatkan manfaat, ya arteri nya digunakan semaksimal mungkin.

Indikator Meningkatkan produktivitas (PU3)

- a. Menurut anda, fitur atau fungsi apa saja dalam sistem informasi Arteri yang meningkatkan produktivitas pengguna?

Bagi kami fitur *entry* data merupakan fitur yang meningkatkan produktivitas kami dalam melakukan pengarsipan.

- b. Menurut Anda, bagaimana penggunaan sistem informasi Arteri dapat meningkatkan produktivitas pengguna?

Terlebih arteri dapat diakses di perangkat apapun memudahkan dalam menambah dokumen yang kami arsipkan. Sebelumnya kami melakukan pencatatan menggunakan excel.

- c. Berapa jumlah arsip yang anda hasilkan ketika menggunakan arteri?

Kami dapat mengarsipkan 8 arsip dalam satu minggu.

Indikator Efektifitas (PU4)

- a. Bagaimana sistem informasi Arteri dapat membantu pengguna dalam meningkatkan efektivitas dalam melakukan tugas-tugas pekerjaan?

Ya, Arteri dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan kami dengan memudahkan akses arsip dan mencari arsip. Dengan menggunakan Arteri, kami hanya perlu memasukkan kata kunci untuk mencari arsip yang dibutuhkan, sehingga proses pencarian informasi menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini membantu meningkatkan efektivitas kinerja pekerjaan, serta memungkinkan pengguna untuk fokus pada tugas yang lebih penting. Selain itu, penggunaan Arteri juga dapat mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen arsip yang dapat berdampak negatif.

Indikator meningkat kinerja pekerjaan (PU5)

- a. Apakah arteri membantu anda meningkatkan kinerja pekerjaan anda ?
Bagaimana cara nya?

Ya fitur arteri membuat kinerja pekerjaan kami meningkat, misalnya saja melakukan pencarian arsip membutuhkan waktu lama, sekarang Pengguna bisa mencarinya sendiri dan langsung bisa di mengajukan peminjaman langsung.

Indikator Mudah dipelajari (PEOU6)

- a. Menurut Anda, seberapa mudah sistem informasi Arteri dipelajari? Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menggunakannya?

kami merasa mudah, kesulitan hampir tidak ada. Kami beradaptasi dengan arteri membutuhkan satu minggu untuk memaksimalkan fungsi dan fitur arteri yang didampingi peneliti. bagaimana tidak mudah kami sudah menggunakan arteri sejak januari hingga april 2023. Untuk sekarang kami sangat terampil dengan arteri.

Indikator Dapat dikontrol (PEOU7)

- a. Apakah fitur-fitur aplikasi Arteri mudah dipahami dan digunakan? Apakah ada fitur yang membingungkan atau kurang intuitif?

Kami Fitur arteri bisa bisa dikontrol yaitu, akses *login* dengan *username* dan *password*, kemudian menu data master itu bisa kita sesuaikan dengan kebutuhan misal pencipta arsip kita bisa isikan departemennya, untuk yang tidak bisa diubah itu kan yang sudah bawaan dari sistem. Tapi saya kira fiturnya cukup memadai kebutuhan kami. Mudah, seperti pengalaman menggunakan sosial media.

- b. Apakah Anda merasa cukup terampil dalam menggunakan aplikasi Arteri? Apakah itu membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya?

Kami beradaptasi dengan arteri membutuhkan satu minggu untuk memaksimalkan fungsi dan fitur arteri.

Indikator Mudah digunakan / tampilan (PEOU8)

- a. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengontrol dan mengatur sistem informasi Arteri? Apakah ada fitur yang kurang memungkinkan pengguna untuk mengontrol atau mengubah pengaturan dengan mudah?

Jelas, saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan Arteri. Tata letaknya mempermudah arteri digunakan. namun yang bingung di daftar arsip itu tidak ada menu nya tapi klik di logo arteri nya jadi kalo belum pernah menggunakan bingung.

Indikator Jelas dan dapat dipahami/tujuan (PEOU9)

- a. Menurut Anda, seberapa mudah penggunaan sistem informasi Arteri? Apakah ada hambatan yang Anda temukan saat menggunakan sistem tersebut?

Ya mudah, kami tidak menemukan hambatan yang berarti.

- b. Apakah anda memahami tujuan penggunaan arteri di yayasan lisan arabi center?

Ya memudahkan pengarsipan.

- c. Bagaimana menurut Anda, tampilan antarmuka sistem informasi Arteri? Apakah mudah dipahami dan navigasinya mudah dipahami?

Ya mudah tampilnya sederhana, menu nya tata letak memudahkan untuk digunakan.

Indikator Meningkatkan keterampilan(PEOU10)

- a. Menurut Anda, apakah sistem informasi Arteri membantu Anda menjadi lebih terampil dalam pekerjaan Anda?

Terampil dalam melakukan pengarsipan..

- b. Bagaimana sistem informasi Arteri membantu Anda mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan Anda?

Dulu kami melakukannya per bagian-bagian, yang *scan* sendiri, yang mencari arsip sendiri. Sekarang dengan arteri dapat melakukan itu semua dengan benar tentunya.

Indikator Fleksibel(PEOU11)

- a. Apa saja fitur dari sistem informasi Arteri yang membuatnya mudah untuk diadaptasi ke dalam kebutuhan dan persyaratan pekerjaan Anda?

Fiturnya dapat disesuaikan ketika terjadi perubahan kebijakan atau kesalahan pekerjaan.

- b. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas sistem informasi Arteri dalam mengakomodasi kebutuhan pengguna yang berbeda-beda?

Ya itu mudah digunakan, dan dapat disesuaikan kebutuhan.

Informan 3

Tanggal Wawancara : 11 Maret 2023

Tempat/Waktu : Kantor TPQ Lisan Arabi

Identitas Informan 1

1. Nama : Hakam Maulana
2. Umur : 24 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Pendidikan Formal : Sarjana
5. Jabatan : Kepala Pondok Lisan Arabi

Hasil Wawancara

Indikator Mempercepat pekerjaan (PU1)

- a. Apakah sistem informasi Arteri membantu Anda untuk bekerja lebih cepat? Bagaimana cara kerjanya?

Kami rasa sama saja karena sebelumnya kami sudah melakukan pencatatan arsip menggunakan excel, yang membedakannya terdapat pada proses pinjam meminjam arsipnya. Adanya fitur tersebut memudahkan kami

dalam hal pencatatan otomatis tanpa harus membuka file excel kemudian menuliskan catatan bahwa arsip tersebut sedang di pinjam.

- b. Bagaimana penggunaan aplikasi Arteri mempengaruhi waktu penyelesaian tugas Anda? Apakah Anda merasa lebih efisien?

Jadi lebih cepat dan efisien karena prosesnya otomatis tanpa harus membuka lagi file excelnya.

Indikator Bermanfaat (PU2)

- a. Menurut Anda, apa manfaat dari penggunaan sistem informasi Arteri?

Data lebih terorganisir, data bisa dikelompokkan jadi satu, proses peminjaman yang tercatat secara otomatis.

- b. Jenis tugas apa yang dapat Anda selesaikan lebih cepat menggunakan Arteri?

Manfaat yang kami rasakan yaitu pencarian datanya yg lebih mudah, karena sudah include dg data arsipnya. Selain itu, peminjaman yang tercatat secara otomatis sangat berdampak baik pada kami, karena sebelumnya memerlukan waktu yang lama, sekarang sudah otomatis.

- c. Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk meningkatkan manfaat penggunaan sistem informasi Arteri?

Saran dari kami yaitu memperbaiki tampilannya, karena ada beberapa tombol atau fitur yang membuat kami bingung untuk pertama kalinya. Jadi untuk mengetahuinya kami harus mencoba cobanya dulu. Adanya panduan mungkin dapat berguna bagi pengguna baru seperti kami ini.

Indikator Meningkatkan produktivitas (PU3)

- a. Menurut anda, fitur atau fungsi apa saja dalam sistem informasi Arteri yang meningkatkan produktivitas pengguna?

File yang sudah include, otomatisasi pencatatan peminjaman.

- b. Menurut Anda, bagaimana penggunaan sistem informasi Arteri dapat meningkatkan produktivitas pengguna?

Adanya 2 fitur yang telah kami sebutkan sebelumnya dapat membantukami dalam proses pengarsipannya. Untuk produktivitasnya dalam sebulan tidak mengalami perubahan, yang berubah yaitu prosesnya jadi lebih cepat antara lain tidak perlu lagi mencari cari file dokumen arsipnya dan tidak perlu lagi melakukan pencatatan proses peminjaman.

- c. Berapa jumlah arsip yang anda hasilkan ketika menggunakan arteri?

Untuk produktivitasnya dalam sebulan tidak mengalami perubahan, yang berubah yaitu prosesnya jadi lebih cepat antara lain tidak perlu lagi mencari

cari file dokumen arsipnya dan tidak perlu lagi melakukan pencatatan proses peminjaman.

Indikator Efektivitas (PU4)

- a. Bagaimana sistem informasi Arteri dapat membantu pengguna dalam meningkatkan efektivitas dalam melakukan tugas-tugas pekerjaan?

semua fitur nya efektif bagi pengguna, arsip mudah ditemukan, dan dapat dipinjam. Fitur *Import* nya sangat membantu karena kami tidak perlu menulis satu persatu lagi karena sebelumnya sudah menggunakan excel.

Indikator meningkat kinerja pekerjaan (PU5)

- a. Apakah arteri membantu anda meningkatkan kinerja pekerjaan anda ?
Bagaimana cara nya

sebelumnya proses peminjaman dan pengembalian arsip prosesnya lama dengan arteri menjadi lebih sederhana dan cepat. Kami tidak khawatir ketika terjadi peminjaman arsip karena sudah tercatat otomatis.

Indikator Mudah dipelajari (PEOU6)

- a. Menurut Anda, seberapa mudah sistem informasi Arteri dipelajari? Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menggunakannya?

Tidak merasakan kesulitan karena sebelumnya nya sudah menggunakan program excel dalam proses pengarsipan. Kami merasa terampil menggunakan arteri karena fitur nya sedikit dan semuanya berfungsi dalam menunjang proses pengarsipan.

Indikator Dapat dikontrol (PEOU7)

- a. Apakah fitur-fitur aplikasi Arteri mudah dipahami dan digunakan? Apakah ada fitur yang membingungkan atau kurang intuitif?

Arteri dapat dikontrol dari fitur nya, dan data arsip. Ya sesuai prinsip *buat, edit, delete*

- b. Apakah Anda merasa cukup terampil dalam menggunakan aplikasi Arteri? Apakah itu membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya?

Ya, terampil dan dapat mempelajrinya dengan mudah.

Indikator Mudah digunakan / tampilan (PEOU8)

- a. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengontrol dan mengatur sistem informasi Arteri? Apakah ada fitur yang kurang memungkinkan pengguna untuk mengontrol atau mengubah pengaturan dengan mudah?
- tidak ada kendala kesulitan menggunakan arteri. Tampilan sudah sesuai standard. Tapi kurang menarik seperti tampilan-tampilan *web* sekarang. sedikit menu namun semua berguna.

Indikator Jelas dan dapat dipahami/tujuan (PEOU9)

- a. Menurut Anda, seberapa mudah penggunaan sistem informasi Arteri? Apakah ada hambatan yang Anda temukan saat menggunakan sistem tersebut?
- Arteri sudah membantu kami dalam hal sirkulasi pengarsipan dan dengan adanya otomatisasi pinjam meminjam kami tidak perlu mencatat secara manual di excel. Sehingga fungsi arteri sudah sesuai fungsi kerja kami.
- b. Apakah anda memahami tujuan penggunaan arteri di yayasan lisan arabi center?
- Tujuannya yaitu memudahkan proses pengarsipan.
- c. Bagaimana menurut Anda, tampilan antarmuka sistem informasi Arteri? Apakah mudah dipahami dan navigasinya mudah dipahami?
- Seperti sebelumnya, biasa saja namun fungsinya cukup.

Indikator Meningkatkan keterampilan(PEOU10)

- a. Menurut Anda, apakah sistem informasi Arteri membantu Anda menjadi lebih terampil dalam pekerjaan Anda?
- Fungsi dasar excel dan arteri hampir sama. Namun banyak perbedaan pada fitur nya. Bagi Kami dalam mengoperasikan arteri menambah keterampilan baru dalam mengatur struktur arsip yang lebih terorganisir.
- b. Bagaimana sistem informasi Arteri membantu Anda mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan Anda?
- Menambah keterampilan baru dalam mengatur struktur arsip yang lebih terorganisir.

Indikator Fleksibel(PEOU11)

- a. Apa saja fitur dari sistem informasi Arteri yang membuatnya mudah untuk diadaptasi ke dalam kebutuhan dan persyaratan pekerjaan Anda?

Bisa diubah dan di konfigurasi fitur-fitur arteri seperti akses *login*, data master.

- b. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas sistem informasi Arteri dalam mengakomodasi kebutuhan pengguna yang berbeda-beda?

Bisa diubah dan di konfigurasi fitur-fiturnya.

Informan 4

Tanggal Wawancara : 10 Maret 2023

Tempat/Waktu : Penerbit Lisan Arabi

Identitas Informan 4

1. Nama : M Mufid
2. Umur : 29 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Pendidikan Formal : SMA
5. Jabatan : Admin Penerbit Lisan arabi

Hasil Wawancara

Indikator Mempercepat pekerjaan (PU1)

- a. Apakah sistem informasi Arteri membantu Anda untuk bekerja lebih cepat? Bagaimana cara kerjanya?

Ya secara umum arteri ini tentu menjadikan lebih cepat.

- b. Bagaimana penggunaan aplikasi Arteri mempengaruhi waktu penyelesaian tugas Anda? Apakah Anda merasa lebih efisien?

karena kalau sebelumnya kami mencatat arsip melalui buku agenda surat. misalkan ada surat masuk, dari mana, Tanggal, banyak yang diisi. Belum lagi mita foto kopi. Kalau ada ini kan enak. kalau kita butuh butuh apa arsipnya tinggal cari download selesai.

Indikator Bermanfaat (PU2)

- a. Menurut Anda, apa manfaat dari penggunaan sistem informasi Arteri?

Arsip jadi terpusat di satu tempat bernama arteri.

- b. Jenis tugas apa yang dapat Anda selesaikan lebih cepat menggunakan Arteri?

Berbagi arsip kepada pengguna.

- c. Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk meningkatkan manfaat penggunaan sistem informasi Arteri?

Tidak ada.

Indikator Meningkatkan produktivitas (PU3)

- a. Menurut anda, fitur atau fungsi apa saja dalam sistem informasi Arteri yang meningkatkan produktivitas pengguna?

Semua fiturnya meningkatkan produktivitas pengguna. Bagi kami yang menonjol di pinjam dan kembali arsip

- b. Menurut Anda, bagaimana penggunaan sistem informasi Arteri dapat meningkatkan produktivitas pengguna?

Karena fiturnya mudah digunakan, sehingga produktivitas pengarsipan meningkat.

- c. Berapa jumlah arsip yang anda hasilkan ketika menggunakan arteri?

10 arsip dalam satu bulan.

Indikator Eektivitas (PU4)

- a. Bagaimana sistem informasi Arteri dapat membantu pengguna dalam meningkatkan efektivitas dalam melakukan tugas-tugas pekerjaan?

Semua fiturnya efektif bagi pengguna, karena arsip mudah ditemukan dan mudah dipinjam oleh pengguna.

Indikator meningkat kinerja pekerjaan (PU5)

- a. Apakah arteri membantu anda meningkatkan kinerja pekerjaan anda?

Bagaimana cara nya

Ya meningkatkan performa pekerjaan, kami lagi tidak perlu melakukan yang tidak perlu semisal foto kopi, sekarang dapat langsung mengunduh arsip nya.

Indikator Mudah dipelajari (PEOU6)

- a. Menurut Anda, seberapa mudah sistem informasi Arteri dipelajari? Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menggunakannya?

Mudah seperti pertama kali menggunakan media sosial rasanya. Wajar butuh pengenalan terhadap fitur dan cara penggunaan ya namun tidak sulit.

Indikator Dapat dikontrol (PEOU7)

- a. Apakah fitur-fitur aplikasi Arteri mudah dipahami dan digunakan? Apakah ada fitur yang membingungkan atau kurang intuitif?
Secara keseluruhan mudah dan tidak ada yang membingungkan dari fiturnya.
- b. Apakah Anda merasa cukup terampil dalam menggunakan aplikasi Arteri? Apakah itu membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya?
Ya tentunya setelah penggunaan 2 bulan pasti kami sangat terampil menggunakan arteri.

Indikator Mudah digunakan / tampilan (PEOU8)

- a. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengontrol dan mengatur sistem informasi Arteri? Apakah ada fitur yang kurang memungkinkan pengguna untuk mengontrol atau mengubah pengaturan dengan mudah?
Ya biasa saja, mudah pastinya. Dari letak menunya memudahkan kami menggunakan arteri.

Indikator Jelas dan dapat dipahami/tujuan (PEOU9)

- a. Menurut Anda, seberapa mudah penggunaan sistem informasi Arteri? Apakah ada hambatan yang Anda temukan saat menggunakan sistem tersebut?
Bisa tampilan dan menu nya sederhana bisa dipahami.
- b. Apakah anda memahami tujuan penggunaan arteri di yayasan lisan arabi center?
Ya menata ulang arsip biar lebih tertata.
- c. Bagaimana menurut Anda, tampilan antarmuka sistem informasi Arteri? Apakah mudah dipahami dan navigasinya mudah dipahami?
Belum terbiasa saja dengan menu data master karena ketika kami ingin mengedit lewat situ sementara menu yang lain tidak ada yang dikumpulkan jadi satu seperti data master.

Indikator Meningkatkan keterampilan(PEOU10)

- a. Menurut Anda, apakah sistem informasi Arteri membantu Anda menjadi lebih terampil dalam pekerjaan Anda?

Ya dengan arteri kami dapat fokus pada pekerjaan kami. Tanpa melakukan pekerjaan yang sia-sia seperti mencari arsip lama.

- b. Bagaimana sistem informasi Arteri membantu Anda mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan Anda?

Indikator Fleksibel(PEOU11)

- a. Apa saja fitur dari sistem informasi Arteri yang membuatnya mudah untuk diadaptasi ke dalam kebutuhan dan persyaratan pekerjaan Anda?

Mudah diakses karena online, dan bisa diakses di semua perangkat.

- b. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas sistem informasi Arteri dalam mengakomodasi kebutuhan pengguna yang berbeda-beda?

Ya itu Kemudahan untuk digunakan dan disesuaikan.

Informan 5

Tanggal Wawancara : 15 Maret 2023

Tempat/Waktu : Kantor TPQ Lisan Arabi

Identitas Informan 5

1. Nama : Yaser Ar-rafat
2. Umur : 29 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Pendidikan Formal : Sarjana
5. Jabatan : Admin Yayasan Lisan Arabi
Center

Hasil Wawancara

Indikator Mempercepat pekerjaan (PU1)

- a. Apakah sistem informasi Arteri membantu Anda untuk bekerja lebih cepat? Bagaimana cara kerjanya?

Ya tentunya. Karena fitur dapat yang mempercepat proses pengelolaan dan pencarian arsip.

- b. Bagaimana penggunaan aplikasi Arteri mempengaruhi waktu penyelesaian tugas Anda? Apakah Anda merasa lebih efisien?

Ya efisien pada waktu. Dulu kami membutuhkan lama ketika mengarsipkan. dengan arteri mengarsipkan selesai beberapa menit.

Indikator Bermanfaat (PU2)

- a. Menurut Anda, apa manfaat dari penggunaan sistem informasi Arteri?
Manfaat yang kami rasakan, pencarian arsip lebih mudah, mengurangi resiko kerusakan arsip fisik.
- b. Jenis tugas apa yang dapat Anda selesaikan lebih cepat menggunakan Arteri?
Pencarian arsip sekarang dapat dilakukan dengan cepatn bisa langsung digunakan.
- c. Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk meningkatkan manfaat penggunaan sistem informasi Arteri?

Indikator Meningkatkan produktivitas (PU3)

- d. Menurut anda, fitur atau fungsi apa saja dalam sistem informasi Arteri yang meningkatkan produktivitas pengguna?
- e. Menurut Anda, bagaimana penggunaan sistem informasi Arteri dapat meningkatkan produktivitas pengguna?
- f. Berapa jumlah arsip yang anda hasilkan ketika menggunakan arteri?

Indikator Epektifitas (PU4)

- a. Bagaimana sistem informasi Arteri dapat membantu pengguna dalam meningkatkan efektivitas dalam melakukan tugas-tugas pekerjaan?
Fitur arteri efektif dalam membantu mendistribusikan arsip karena kemudahan akses dan pencariannya.

Indikator meningkat kinerja pekerjaan (PU5)

- a. Apakah arteri membantu anda meningkatkan kinerja pekerjaan anda?
Bagaimana cara nya
ya meningkatkan kinerja pekerjaan, dari kertas menuju digital, efisiensi waktunya, yang semula tidak ada menjadi ada. Sebelumnya jika ada kesalahan penginputan prosesnya ribet, sekarang kita tinggal edit data otomatis berubah semuanya.

Indikator Mudah dipelajari (PEOU6)

- a. Menurut Anda, seberapa mudah sistem informasi Arteri dipelajari? Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menggunakannya?

secara umum mudah, meski kami dulu menggunakan pengarsipan dengan buku agenda surat. Lebih mudah lagi ada pendampingan penggunaan arteri.

Indikator Dapat dikontrol (PEOU7)

- a. Apakah fitur-fitur aplikasi Arteri mudah dipahami dan digunakan? Apakah ada fitur yang membingungkan atau kurang intuitif?

Mudah di edit jika terjadi kesalahan input data arsip. Jika dibandingkan dengan arsip manual proses nya ribet dan panjang.

- b. Apakah Anda merasa cukup terampil dalam menggunakan aplikasi Arteri? Apakah itu membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya?

Cukup terampil menggunakan meski kami dulu menggunakan pengarsipan manual.

Indikator Mudah digunakan / tampilan (PEOU8)

- a. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengontrol dan mengatur sistem informasi Arteri? Apakah ada fitur yang kurang memungkinkan pengguna untuk mengontrol atau mengubah pengaturan dengan mudah?

Ya mudah disesuaikan, merubah data arsip ketika terdapat salah input.

Indikator Jelas dan dapat dipahami/tujuan (PEOU9)

- a. Menurut Anda, seberapa mudah penggunaan sistem informasi Arteri? Apakah ada hambatan yang Anda temukan saat menggunakan sistem tersebut?

Tampilanya bisa dipahami karena Sederhana menunya.

- b. Apakah anda memahami tujuan penggunaan arteri di yayasan lisan arabi center?

Tujuan awal arteri agar arsip nya lebih terorganisir daripada menggunakan buku agenda seperti sebekumnya.

- c. Bagaimana menurut Anda, tampilan antarmuka sistem informasi Arteri? Apakah mudah dipahami dan navigasinya mudah dipahami?

Ya butuh adaptasi saja mas, Dengan berjalanya waktu proses pengarsipan kami berjalan lebih cepat dan mengalami peningkatan.

Indikator Meningkatkan keterampilan(PEOU10)

- a. Menurut Anda, apakah sistem informasi Arteri membantu Anda menjadi lebih terampil dalam pekerjaan Anda?

Ya karena dengan arteri pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat. Sehingga terampil dalam melakukan pengarsipan.

- b. Bagaimana sistem informasi Arteri membantu Anda mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan Anda?

bagi kami. Sebelumnya masih menggunakan pengarsipan buku catatan, sekarang dapat mengoperasikan arteri merupakan sebuah keterampilan bagi kami.

Indikator Fleksibel(PEOU11)

- a. Apa saja fitur dari sistem informasi Arteri yang membuatnya mudah untuk diadaptasi ke dalam kebutuhan dan persyaratan pekerjaan Anda?

Dalam mengelola sebuah yayasan, perubahan kebijakan dan kesalahan manusia selalu menjadi hal yang dihadapi. Namun, menurut saya, sistem informasi Arteri telah mengakomodasi hal tersebut dengan fitur-fiturnya yang dapat disesuaikan. Misal, pengguna dapat mengatur skema klasifikasi dan jadwal retensi sesuai dengan kebutuhan.

- b. Bagaimana Anda menilai fleksibilitas sistem informasi Arteri dalam mengakomodasi kebutuhan pengguna yang berbeda-beda?

sistem informasi Arteri telah mengakomodasi kebutuhan pengguna.

Lampiran 3 Dokumentasi

DOKUMENTASI

